



**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-ANSOR  
DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**NURSAKINAH RITONGA**  
**NIM. 13 310 0195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AI ANSOR  
DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NURSAKINAH RITONGA**  
NIM. 133100195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AI ANSOR  
DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

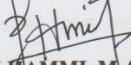
**NURSAKINAH RITONGA  
NIM. 133100195**



**PEMBIMBING I**

  
**Dr. MAGDALENA, M.Ag**  
NIP. 19740319 200003 2 001

**PEMBIMBING II**

  
**ZULHAMMI, M.Ag.,M.Pd**  
NIP.19720702 199803 2 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi  
a.n NURSAKINAH RITONGA  
Lampiran: 7 Eksemplar

Padangsidempuan, April 2017  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NURSAKINAH RITONGA yang berjudul: Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan. Kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

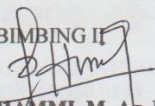
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Dr. MAGDALENA, M. Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

  
ZULHAMMI, M. Ag. M. Pd.  
NIP. 19720702 199803 2 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURSAKINAH RITONGA  
NIM : 13 310 0195  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5  
Judul Skripsi : **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**NURSAKINAH RITONGA**  
**NIM. 13 310 0195**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURSAKINAH RITONGA  
NIM : 13 310 0195  
Jurusan : PAI-5  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 29 Mei 2017  
Yang menyatakan



NURSAKINAH RITONGA  
NIM. 13 310 0195



**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

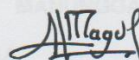
Nama : NURSAKINAH RITONGA  
NIM : 13 310 0195  
Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa di  
MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

Ketua



Drs. H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris

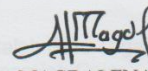


Dr. MAGDALENA, M.Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001

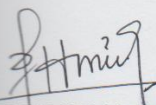
Anggota



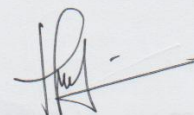
Drs. H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003



Dr. MAGDALENA, M. Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001



ZULHAMMI, M. Ag., M. Pd.  
NIP. 19720702 199803 2 003



Dr. HAMDAN HASIBUAN, M.Pd.  
NIP. 19701231 200312 1 016

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 05 Juni 2017  
Pukul : 09.00 WIB s.d 13.00 WIB  
Hasil/ Nilai : 77.88 (B)  
Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) : 3,79  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI  
GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL  
ANSOR DESA MANUNGGANG JULU  
PADANGSIDIMPUAN**  
**Nama : NURSAKINAH RITONGA**  
**NIM : 13 310 0195**  
**Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5**

Telah Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 12 Juni 2017  
Dekan,



Hj. Zuhimma, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19720702 199703 2003



## ABSTRAK

NAMA : NURSAKINAH RITONGA  
NIM : 13 310 0195  
JUDUL : Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

Latar belakang penelitian ini adalah masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut: tidak mengikuti shalat berjamaah, membuang sampah sembarangan, siswa yang keluar dari pesantren tanpa izin dari pihak keamanan, memakai baju kaos ketat dan baju lengan pendek, *contact* lain jenis (*making love*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

Teori yang digunakan pada variabel keteladanan guru adalah teori belajar sosialnya. Teori ini menjelaskan bahwa lingkungan (lingkungan pekerjaan, bermain dan sebagainya) berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Teori yang digunakan pada variabel relasi gender ialah teori *sosio-biologis*.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bersifat *ex post facto*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa MTsS Al Anzor.

Penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa; 1) terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan". Hasil perhitungan koefisien korelasi *pearson* 0,327. Hasil perhitungan regresi sederhana adalah  $F_0 (9,609) > F_t (3,96)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. 2) terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan". Hasil koefisien korelasi *pearson* 0,415. Hasil perhitungan regresi sederhana adalah  $F_0 (16,627) > F_t (3,96)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. 3) terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan". Hasil perhitungan regresi ganda adalah  $F_0 (12,043) > F_t (3,11)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan persamaan garis linear ialah;  $15,361 + b_1 (0,617) + b_2 (0,389)$ .

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pembimbing I Dr. Magdalena, M.Ag dan pembimbing II Zulhammi, M.Ag, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Zulhimma S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Guru, Buya dan Umi yang mengajar di Pondok Pesantren Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda (Yahya Ritonga) dan ibunda (Dahlia Sihombing), yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril, material dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.
10. Adinda peneliti yang telah memberikan motivasi kepada peneliti, (Nurjannah Ritonga, Nuraisyah Ritonga, Parlaungan Ritonga, Davi'ah Ritonga) mudah-mudahan mereka semua sukses dan diridhoi Allah SWT.
11. Sahabat PAI-5 khususnya buat sahabat, Maratua Harahap, Jurmiati Hasibuan, Zakiyah Nur Pane yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka. Kemudian, buat teman-teman penelitian payung (Agus Yanto, Elpiani Rambe, Desherli Mahlinda, Ita, dan Agustina) dan seluruh sahabat di kos (Maisyahani Nasution, Putri Salju, Erlina) yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari



masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidimpuan, April 2017  
Penulis,

NURSAKINAH RITONGA  
NIM. 13 310 0195

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional Variabel .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Keteladanan Guru .....	12

	a. Pengertian Keteladanan .....	12
	b. Konsep Keteladanan dalam Islam .....	13
	c. Contoh Keteladanan .....	16
	2. Relasi Gender. ....	23
	a. Pengertian Gender .....	23
	b. Relasi Gender di Pesantren .....	24
	c. Pergaulan antara Laki-laki dan Perempuan .....	26
	d. Bentuk-bentuk Komunikasi .....	26
	3. Akhlak Siswa.....	28
	a. Pengertian Akhlak .....	28
	b. Tujuan Pembinaan Akhlak .....	30
	c. Bentuk-bentuk Akhlak .....	31
	B. Penelitian Terdahulu .....	42
	C. Kerangka Pikir.....	44
	D. Hipotesis.....	45
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN .....	47
	A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
	B. Jenis Penelitian.....	49
	C. Populasi dan Sampel .....	49
	1. Populasi .....	49
	2. Sampel .....	51
	D. Instrumen Pengumpulan Data .....	52
	E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	57
	F. Analisis Data .....	62
BAB IV	: HASIL PENELITIAN .....	63
	A. Deskripsi Data .....	63
	1. Deskripsi Data Keteladanan Guru .....	63
	2. Deskripsi Data Relasi Gender .....	67
	3. Deskripsi Data Akhlak Siswa .....	70



	B. Pengujian Hipotesis .....	74
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
	D. Keterbatasan Penelitian .....	89
BAB V	: PENUTUP .....	91
	A. Kesimpulan .....	91
	B. Saran-saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1 : <i>Time Schedule</i> Penelitian .....	48
Tabel 2 : Jumlah Seluruh Siswa MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan .....	50
Tabel 3 : Populasi dan Sampel Siswa MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.....	52
Tabel 4 : Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru .....	54
Tabel 5 : Kisi-kisi Angket Relasi Gender .....	55
Tabel 6 : Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa.....	56
Tabel 7 : Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru Hasil Uji Instrumen .....	60
Tabel 8 : Kisi-kisi Angket Relasi Gender Hasil Uji Instrumen .....	60
Tabel 9 : Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Hasil Uji Instrumen .....	61
Tabel 10 : Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Guru. ...	63
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan .....	64
Tabel 12 : Pedoman Interpretasi Penilaian Keteladanan Guru .....	66
Tabel 13 : Rangkuman Hasil Statistik Relasi Gender .....	67
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Relasi Gender di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan .....	68
Tabel 15 : Pedoman Interpretasi Penilaian Relasi Gender .....	70
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Deskriptif Variabel Akhlak Siswa .....	70
Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.....	71
Tabel 18 : Pedoman Interpretasi Akhlak Siswa .....	73
Tabel 19 : Hasil Statistik Korelasi Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa ....	74
Tabel 20 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	75
Tabel 21 : Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa...	77
Tabel 22 : <i>Coefficients<sup>a</sup></i> keteladanan Guru dengan Akhlak Siswa.....	78
Tabel 23 : Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa.....	79
Tabel 24 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	80
Tabel 25 : Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa.....	81
Tabel 26 : <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Relasi Gender dengan Akhlak Siswa .....	82
Tabel 27 : Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Ganda.....	84
Tabel 28 : Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa .....	85
Tabel 29 : <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Hlm	
	Gambar 1 : Hubungan Variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y ..... 44
	Gambar 2 : Histogram Keteladanan Guru..... 65
	Gambar 3 : Histogram Relasi Gender ..... 69
	Gambar 4: Histogram Akhlak Siswa..... 72
	Gambar 5: Persamaan Garis Linier Regresi Ganda ..... 88



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Keteladanan Guru
- Lampiran 2 : Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Relasi Gender
- Lampiran 3 : Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Akhlak Siswa
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Angket Keteladanan Guru, Relasi Gender dan Akhlak Siswa
- Lampiran 5 : Instrumen sesudah Uji Validitas tentang Keteladanan Guru
- Lampiran 6 : Instrumen sesudah Uji Validitas tentang Relasi Gender
- Lampiran 7 : Instrumen sesudah Uji Validitas tentang Akhlak Siswa
- Lampiran 8 : Data Baku Jawaban Responden pada Hasil Instrumen tentang Keteladanan Guru
- Lampiran 9 : Data Baku Jawaban Responden pada Hasil Instrumen tentang Relasi Gender
- Lampiran 10 : Data Baku Jawaban Responden pada Hasil Instrumen tentang Akhlak Siswa
- Lampiran 11: Hasil Statistik Variabel Bebas tentang Keteladanan Guru
- Lampiran 12: Hasil Statistik Variabel Bebas tentang Relasi Gender
- Lampiran 13: Hasil Statistik Variabel Terikat tentang Akhlak Siswa
- Lampiran 14: Hasil Statistik Korelasi Variabel Keteladanan Guru terhadap Akhlak
- Lampiran 15: Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak
- Lampiran 16: Hasil Statistik Korelasi Variabel Relasi Gender terhadap Akhlak
- Lampiran 17: Hasil Statistik Pengaruh Relasi Gender terhadap Akhlak
- Lampiran 18: Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa

- Lampiran 19: Perhitungan Manual Korelasi Product Moment Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Anzor Desa Manungganng Julu Padangsidimpuan
- Lampiran 20: Perhitungan Manual Regresi Ganda Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan
- Lampiran 21: Perhitungan Manual Distribusi Frekuensi Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, guru dan siswa merupakan dua komponen penting dalam pembelajaran. Di sekolah, gurulah yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru adalah pemimpin sejati, pembimbing, mendidik serta pengarah siswa. Dari sekian banyaknya pekerjaan yang dimiliki oleh guru, tugas yang paling mendasar ialah menjadi teladan (model) bagi siswa. Guru merupakan model yang dapat ditemukan oleh siswa di lingkungan sekolah. Kepribadian guru yang baik dapat dijadikan contoh atau suri teladan siswa di sekolah.

Sebagaimana dikemukakan oleh Albert Bandura dengan teori belajar sosialnya (*social learning theory*) yakni lingkungan seseorang (lingkungan pekerjaan, bermain dan sebagainya) berpengaruh terhadap perilaku, sikap, keyakinan seseorang individu belajar melalui pengamatan perilaku orang lain dan konsekuensi sosial terhadap tindakannya. Dengan demikian, lingkungan sekolah khususnya guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan menjadi teladan. Kepribadian yang pantas diteladani mampu melaksanakan kepemimpinan seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar



Dewantara, yaitu ”*Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*”. Guru semestinya menjadi teladan, karena siswa bersifat suka meniru.

Guru yang teladan mesti berkepribadian baik. Apabila hal ini diprioritaskan, maka guru telah melaksanakan peranannya dalam pembentukan moral siswa. Guru harus mengajarkan akhlak budi pekerti kepada siswa untuk semua bidang mata pelajaran. Baik diperagakan guru langsung lewat metode penyampaian materi maupun pembiasaan di dalam dan di luar kelas. Sehingga anak menilai guru wajib dijalankan perintahnya.

Selain keteladan guru, faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa ialah relasi gender. Istilah gender diperkenalkan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan sifat perempuan dan laki-laki yang dikonstruksikan dari segi bawaan dan budaya. Perbedaan peran gender ini membantu untuk memikirkan kembali bahwa pembagian peran selama ini telah melekat pada manusia laki-laki dan perempuan, untuk membangun gambaran relasi gender yang dinamis dan tepat serta cocok dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Hal ini senada dengan teori *sosio-biologis* yang dikembangkan oleh Pierre van den Berghe, bahwa semua pengaturan peran jenis kelamin tercermin dari *biogram* dasar yang diwarisi manusia modern dari nenek moyang *primat* dan *hominid* siswa. Teori ini disebut bio-sosial karena melibatkan faktor biologis dan sosial dalam menjelaskan relasi gender. Relasi gender adalah hubungan laki-laki dan perempuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

pembelajaran. Relasi gender dapat mempengaruhi konsep diri seseorang, baik itu perilaku sosial laki-laki dan perempuan yang sikapnya senantiasa berubah. Dengan demikian, masalah perubahan perilaku maupun sikap tersebut mempengaruhi kepribadian seseorang. Dari fenomena sosial kemasyarakatan tersebut, lembaga pendidikan khususnya pesantren telah menyikapi permasalahan tentang isu gender.

Pesantren di harapkan mampu mentransformasikan permasalahan realitas sosial kemasyarakatan dan agama, yang tentunya berlandaskan pada nilai-nilai luhur agama, budaya dan bangsa. Hal ini senada dengan penjelasan A. Malik M. Thaha Tuanaya bahwa pesantren tidak lagi semata-mata sebagai lembaga yang bersifat tradisonal dan eksklusif, namun lembaga ini telah membuka diri pada perubahan dan perkembangan zaman meskipun tetap dengan akar tradisi. Bahkan pesantren menjawab mengenai tentang isu gender.<sup>1</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan di pesantren Al Anzor, relasi gender yang diterapkan dalam pembelajaran santri laki-laki dan santri perempuan di ruangan terpisah. Santri laki-laki dengan santri perempuan tidak ada interaksi. Tempat tinggal santri laki-laki dan santri perempuan berada di lokasi sama, namun asrama yang berbeda. Kegiatan di asrama santri laki-laki dibina oleh pembina asrama putra begitu juga dengan santri perempuan dibina oleh Umi asrama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> A. Malik M. Thaha Tuanaya dkk, *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hlm. 245.

<sup>2</sup> *Observasi*, di Pesantren Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan, Tanggal 01 Oktober 2016.

Selain itu, guru juga telah mencerminkan keteladanan yang baik. Pemahaman Ibu Maisyarah, S.Pd.I, selaku guru hadist di pesantren Al Anzor menjelaskan bahwa guru pengajar di pesantren tersebut mencerminkan kepribadian yang baik, seperti berkata sopan santun kepada siswa, bersikap komunikatif kepada siswa di dalam kelas maupun di luar kelas, guru mampu menerapkan kedisiplinan bagi dirinya dan siswanya baik itu disiplin ilmu dan disiplin perilaku.<sup>3</sup>

Fenomena yang terjadi di lapangan mengenai akhlak masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut: cabut, *contact* lain jenis (*making love*), membawa Hp, tidak mengikuti kegiatan ibadah, tidak menjaga kebersihan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua OSPI (Organisasi Putri) yaitu Fitrah Lokah, menjelaskan bahwa ada santri yang tidak mengikuti shalat berjamaah, membuang sampah tidak pada tempatnya, ditemukannya *contact* lain jenis (*making love*) antara santri laki-laki dan santri perempuan.<sup>4</sup> Pernyataan ini dibenarkan oleh ketua keamanan siswa yakni, Putri Wulan Sakinah<sup>5</sup>, memaparkan bahwa pelanggaran yang dominan dilakukan para santri ialah, santri yang keluar dari pesantren tanpa izin dari pihak keamanan, memakai baju kaos ketat dan baju lengan pendek, mengabsen *pokir* (istilah yang dipakai oleh santri

---

<sup>3</sup>Ibu Maisyarah, S.Pd.I, Guru Hadist di Pesantren Al-Anzor, *Wawancara* di pesantren Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan, Tanggal 1 Oktober 2016.

<sup>4</sup>Fitrah Alokah, Ketua OSPI pesantren Al Anzor, *wawancara* di pesantren Al-Anzor desa Manunggang Julu Padangsidimpuan, Tanggal 1 Oktober 2016.

<sup>5</sup>Putri Wulan Sakinah, Ketua Keamanan Siswa pesantren Al Anzor, *wawancara* di pesantren Al Anshor desa Manunggang Julu Padangsidimpuan, Tanggal 14 Oktober 2016.

perempuan ketika ingin melihat santri laki-laki dari seberang jalan). Dari indikasi di atas, dalam sehari terdapat 12 santri perempuan yang melanggar peraturan tersebut.

Banyaknya fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan keteladanan guru dan relasi gender yang dapat mempengaruhi akhlak khususnya di lingkungan pesantren, berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: “Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini berkenaan dengan: (1) Keteladanan guru (2) relasi gender (3) akhlak siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak siswa, yaitu; naluri (instink), adat kebiasaan, guru, teman sebaya, fasilitas sekolah, lingkungan dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Fasilitas sekolah meliputi, aspek alat belajar, aspek teknologi pendidikan, aspek sarana dan prasarana. Lingkungan dapat berupa partisipasi dari orang tua dan juga masyarakat.

---

<sup>6</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 86.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat untuk menghindari kesimpasiuran dalam penelitian, dan memberikan batasan dalam melakukan penelitian. Dari banyak faktor yang mempengaruhi akhlak, dalam hal ini peneliti memberi batasan dalam penelitian yaitu faktor guru, lingkungan dan siswa di pesantren. Dengan demikian batasan masalah penelitian adalah keteladanan guru, relasi gender, dan akhlak siswa. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana dan kemampuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan?



### **E. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya setiap penelitian mesti mempunyai tujuan. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Mangunggang Julu Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru dan relasi gender secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik untuk kajian teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoretis yaitu: pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang agama pendidikan Islam.
2. Kegunaan praktis dapat berguna bagi:
  - a. Bahan masukan bagi kepala sekolah guna meningkatkan kualitas *output* yang berperilaku baik di pesantren Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan.

- b. Bahan masukan bagi siswa dalam menjaga dan menjalin hubungan antara santri laki-laki dengan santri perempuan dalam pembelajaran, di asrama, dan dalam pergaulan.
- c. Bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di pesantren Al-Ansor Desa Mangunggang Julu Padangsidimpuan.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Keteladanan Guru**

Menurut Meity Taqdir Qodratillah dkk, teladan adalah sesuatu yang dapat ditiru atau dicontoh.<sup>7</sup> Keteladanan, secara sederhana dipahami sebagai sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mempunyai nilai-nilai yang baik bagi kemanusiaan. Teladan (*uswah*) adalah sesuatu yang ditiru dan dicontoh dari sikap perilaku seseorang. *Uswah* yang dimaksud di sini tentunya *uswah* hasanah keteladanan yang baik.<sup>8</sup> Dapat disimpulkan keteladanan guru adalah guru yang pantas untuk dicontoh ditinjau dari kepribadiannya baik itu meliputi dari sikap dan penampilan guru yang ditandai dengan indikator:

- a. Sikap guru, meliputi: adil, sabar, penggembira, ramah, disiplin, suka kepada murid-muridnya, menghormati.

---

<sup>7</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 541.

<sup>8</sup> Samsul Nizar, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 71.

b. Penampilan guru, meliputi: berpenampilan rapi dan sopan.<sup>9</sup>

## 2. Relasi Gender

Relasi gender terdiri dari dua kata, yaitu relasi dan gender. Menurut KBBI relasi adalah hubungan. Relasi berasal dari bahasa Inggris yakni *relation* yang berarti setiap hubungan antara dua individu atau lebih, kelompok-kelompok, atau antara individu dengan kelompok, yang sifatnya asosiatif atau disosiatif, langsung atau tidak langsung, sungguh-sungguh atau imajiner (hubungan).<sup>10</sup> Sedangkan gender secara terminologi adalah jenis kelamin, penggolongan secara sosiokultural terhadap peran lelaki dan perempuan.<sup>11</sup> Relasi gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara santri laki-laki dengan santri perempuan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini ditandai dengan indikator:

- a. Respon siswa pada pemisahan kelas laki-laki dan perempuan
- b. Respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan
- c. Pergaulan antara laki-laki dan perempuan
- d. Komunikasi, meliputi; bahasa non verbal dan bahasa verbal

---

<sup>9</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 143.

<sup>10</sup>Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 424.

<sup>11</sup>Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Op.Cit.*, hlm. 150.

### 3. Akhlak Siswa

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>12</sup> Akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik mungkin buruk. Dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa merupakan suatu tingkah laku yang menerangkan tindakan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri terhadap orang lain yang tingkah lakunya bersifat baik maupun buruk. Hal ini ditandai dengan indikator sebagai berikut:

- a. Akhlak terhadap Allah meliputi; beriman, taat, khusyuk, *husnudzan*, ikhlas, tawakkal, syukur.
- b. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi; adil, malu, sabar, kasih sayang, berani.<sup>13</sup>
- c. Akhlak terhadap orang lain, meliputi; ukhwah atau persaudaraan, tolong menolong atau taawun, adil, penyantun, pemaaf.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 345.

<sup>13</sup>Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), hlm. 157-158.

<sup>14</sup>Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Kependidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 210-212.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel.

Bab kedua membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari Variabel  $X_1$  (keteladanan guru), Variabel  $X_2$  (relasi gender), kemudian untuk variabel Y (akhlak siswa).

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis data.

Bab keempat membahas tentang deskriptif data, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab kelima membahas tentang penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Keteladanan Guru

###### a. Pengertian Keteladanan

Dalam bahasa Arab “keteladanan” diungkap dengan kata *uswah* dan *qudwah*. Kata *uswah* terbentuk dari huruf-huruf: *hamzah*, *as-sin*, dan *al-waw*. Secara etimologi setiap kata bahasa Arab yang terbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu “pengobatan dan perbaikan”.<sup>1</sup> Kata “keteladanan” dasar katanya “teladan” yaitu: “(perbuatan, perangai, atau sifat)” yang dapat ditiru dan dicontoh.<sup>2</sup>

Pengertian lebih luas diberikan Al-Ashfahani, seperti dijelaskan Armai Arief bahwa: *al-uswah* dan *al-iswah* sebagaimana kata *al-qudwah* dan *al-qidwah* berarti “suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan atau kemurtadan”. Dengan demikian peneliti dapat memahami bahwa kompetensi yang paling penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru secara profesional adalah perilaku terpuji, sifat, perbuatan dan perkataan, khususnya bagi guru.

---

<sup>1</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 117.

<sup>2</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 1160.



Seorang pendidik muslim harus memiliki sikap, sifat dan perbuatan yang seyogianya dimiliki oleh seorang pendidik muslim. Haidar Putra Daulay menyarankan bahwa pedoman yang seyogianya dimiliki dan dilakukan oleh pendidik, yaitu: memiliki watak dan sifat rabbaniyah, ikhlas, sabar, jujur, senantiasa membekali diri dengan ilmu.<sup>3</sup> Seorang pendidik dalam konsep Islam tidak sekedar mengajar, melainkan juga melatih, membiasakan, membimbing memberi dorongan, mengembangkan, menggerakkan, mengarahkan, memberi contoh teladan, dan memfasilitasi proses pembelajaran guna memberdayakan segenap potensi atau daya-daya yang dimiliki peserta didik secara maksimal. keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain. Dengan demikian keteladanan merupakan kepribadian yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik.

#### **b. Konsep Keteladanan dalam Islam**

1) Q.S Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap

---

<sup>3</sup>Haidar Putra Daulay, *Mendidik Mencerdaskan Bangsa* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 154.

(rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>4</sup>

Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh menafsirkan ayat tersebut, bahwa;

Ayat yang mulia ini pokok yang agung tentang mencontoh Rasulullah saw dalam berbagai perkataan, perbuatan dan prilakunya. Untuk itu Allah Wa Ta'ala memerintahkan manusia untuk mensuri tauladani Nabi Saw pada hari ahzab dalam kesabaran, keteguhan kepahlawanan, perjuangan dan kesabarannya dalam menanti pertolongan dari rabb-Nya.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, pribadi Rasulullah saw adalah contoh yang tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah, berupa sifat amanah, tabligh, *fathanah* dan *siddiq*. Tujuan mendasar Rasulullah saw diutus di dunia ialah untuk menyempurnakan akhlak.

## 2) Q.S Al Mumtahanah ayat 4

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا  
لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَّاءُؤُا مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 333.

<sup>5</sup>Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013), hlm. 328-329.

وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ  
وَحَدَهُ...

Artinya: Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya Kami berlepas diri daripada kamu dari daripada apa yang kamu sembah selain Allah, Kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara Kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja.<sup>6</sup>

Maksudnya pada diri Ibrahim dan kaumnya itu terdapat suri teladan yang baik. Salah satu sifat yang dimiliki oleh nabi Ibrahim yang dapat dijadikan suri teladan ialah sikap keberanian dan kesopanan nabi Ibrahim ketika meluruskan pemikiran yang terbelit kesesatan ayah nabi Ibrahim dan raja Namruz yang menyembah berhala.

### c. Bentuk-bentuk Keteladanan

Guru harus bisa memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswanya karena segala tingkah laku guru diperhatikan dan secara tidak langsung dipraktekkan oleh mereka. Contoh keteladanan guru ialah sebagai berikut:

#### 1) Adil

Adil merupakan menempatkan sesuatu sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini berarti memberikan pelayanan anak sesuai pada kebutuhan mereka masing-masing. Sebagaimana pendapat Ngalim Purwanto yang memisalkan guru adil ialah memperlakukan anak-anak didiknya harus

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 438.

dengan cara yang sama. Guru tidak membedakan anak yang cantik, anak saudaranya sendiri, anak orang yang berpangkat, atau anak yang menjadi kesayangannya. Perlakuan yang adil itu perlu bagi guru, misalnya dalam hal memberi nilai dan menghukum anak.<sup>7</sup> Abdul Majid Khon mengartikan bahwa “adil adalah pelayanan anak sesuai dengan kebutuhan, bahkan kalau disamakan pelayanannya yang kecil dan yang besar, yang sehat dan yang sakit, malah tidak adil namanya karena diluar kebutuhan”.<sup>8</sup>

Keadilan seorang guru terhadap murid-muridnya selalu dituntut sebagaimana keadilan orang tua terhadap anak-anaknya. Guru harus adil terhadap anak didiknya dalam pelayanan kependidikan dan kepengajaran, tidak boleh membeda-bedakan antara satu dan lainnya. Semua harus dilayani dengan sikap penilaian yang sama. Tidak ada bedanya antara anak pejabat dan anak rakyat biasa dan tidak ada bedanya antara yang cantik ganteng dan yang tidak cantik ganteng dan seterusnya. Keadilan seorang guru dalam kelas akan menumbuhkan suasana kondusif dan merupakan kependidikan terhadap mereka. Guru tentu merasa senang jika murid-muridnya sama-sama berbuat baik dengan sesamanya.

---

<sup>7</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 143.

<sup>8</sup>Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi (Hadis-hadis Kependidikan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 71.

## 2) Sabar

Yunahar Ilyas menjelaskan bahwa “sabar (*ash-shabr*) berarti menahan dan mengekang (*al-habs wa al-kuf*)”.<sup>9</sup> Sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah. Sesuatu yang tidak disukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak disenangi seperti musibah kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tapi bisa juga berupa hal-hal yang disenangi misalnya segala kenikmatan duniawi yang disukai oleh hawa nafsu. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan hawa nafsu.

Termasuk sifat mendasar yang dapat menolong keberhasilan pendidik dalam tugas kependidikan dan tanggung jawab pembentukan dan perbaikan, adalah sifat sabar. Sifat tersebut menjadikan anak tertarik kepada pendidiknya. Dengan kesabaran pendidik, sang anak akan berhias dengan akhlak yang terpuji, dan terjauh dari perangai tercela. Ia akan menjadi malaikat dalam wujud manusia.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam, 2002), hlm. 134.

<sup>10</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 346-347.

### 3) Penggembira

Guru hendaklah memiliki sifat suka tertawa dan suka memberi kesempatan tertawa kepada murid-muridnya. Sifat ini banyak gunanya bagi guru, antara lain ia akan tetap memikat perhatian anak-anak pada waktu mengajar, anak-anak tidak lekas bosan atau merasa lelah. Sifat humor yang pada tempatnya merupakan pertolongan untuk memberi gambaran yang betul dari beberapa pelajaran. Tentu saja di sini dikatakan “beberapa” mata pelajaran, karena ada pula beberapa pelajaran lain terutama mata pelajaran eksakta yang agak sukar diberikan dengan lelucon.<sup>11</sup>

Humor yang disarankan Istarani ialah;

Humor hendaklah jangan digunakan untuk menjajah atau menguasai kelas sehingga dengan humor itu guru menjadi bertele-tele, melantur, lupa akan apa yang seharusnya diberikan dalam pelajaran itu. Yang penting lagi ialah humor dapat mendekatkan guru dengan murid-muridnya, seolah-olah tak ada perbedaan umur, kekuasaan, dan perseorangan. Mereka merupakan suatu kesatuan, merasakan kesenangan dan pengalaman bersama-sama. Jika kesatuan tadi dapat diteruskan dan diadakan kembali dan dipergunakan untuk berpikir bersama, maka boleh dikatakan guru itu berhasil berusahanya.<sup>12</sup>

Dampak positif yang ditimbulkan dari senda gurau adalah terciptanya suasana nyaman di ruangan kelas, *halaqah* atau pertemuan tertentu. Humor yang sehat dapat menghilangkan rasa jenuh yang menghinggapi para siswa, tetapi jelas dengan memperlihatkan larangan untuk tidak berlebih-lebihan

---

<sup>11</sup>Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 145.

<sup>12</sup>Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter* (Medan: CV Iscom Medan, 2012), hlm. 78.



dalam bersenda gurau, agar pelajaran yang hendak dicapai tidak keluar dari yang dicita-citakan dan tidak menghilangkan faedah yang diharapkan. Berlebih-lebihan dalam bersenda gurau hanya menghilangkan kewibawaan dan kehormatan. Senda gurau hendaknya tidak dilakukan kecuali dalam hal kebenaran atau kejujuran. Tidak menyakiti dan menghina siswa dalam bersenda gurau.

#### 4) Ramah

Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syalhub menjelaskan bahwa “ramah adalah kelembutan, baik dalam ucapan, tindakan, maupun dalam bersikap”.<sup>13</sup> Jiwa manusia pada dasarnya cenderung kepada keramahan, kelemah lembut, dan tutur kata yang halus, serta jauh dari kekerasan. Oleh karena itu, selayaknya seorang guru memperhatikan hal tersebut dan mengaplikasikannya terhadap anak murid. Musthafa Al-Adawy menambahkan bahwa sikap ramah terhadap orang yang memiliki akhlak yang bermasalah sangat dianjurkan oleh Islam, ini bukan berarti kehilangan etos pembeda antara yang benar dan yang salah. Orang fasik tetap harus diluruskan dari kefasikannya, namun dengan sikap yang ramah dan santun agar mereka lebih mudah menerima nasehat yang diberikan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching; 38 Langkah Belajar Mengajar EQ Caran Nabi* (Saudi Arabia: Darul Qasim Riyadh, 2005), hlm. 46.

<sup>14</sup>Musthafa Al-Adawy, *Fikih Akhlak* (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hm. 275.

### 5) Disiplin

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah “latihan dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib”.<sup>15</sup> Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam hidupnya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.

### 6) Suka kepada Murid-muridnya

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa seorang guru harus percaya kepada anak didiknya. Guru harus mengakui dan menginsafi bahwa anak-anak adalah makhluk yang mempunyai kemauan, mempunyai kata hati sebagai daya jiwa untuk menyesali perbuatannya yang buruk dan menimbulkan kemauan untuk mencegah perbuatan yang buruk. Demikian pula, guru harus mencintai murid-muridnya.<sup>16</sup> Anak-anak adalah makhluk yang tidak mempunyai cacat-cacat, kecuali cacat-cacat yang mereka harapkan dari kita untuk menghilangkannya, yaitu kebodohan, kedangkalan, dan kurang pengalaman.

---

<sup>15</sup>W. JS Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 735.

<sup>16</sup>Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 143.

## 7) Menghormati

Guru harus menghormati semua peserta didik dengan apa adanya. Hormatilah peserta didik sebagai manusia yang terhormat karena ia bagaikan cermin kehidupan. Hal ini senada dengan pendapat Barnawi dan Muhammad Arifin, yakni;

Apabila guru menghormati peserta didik, peserta didik pun akan menghormati gurunya. Ketika berbicara dengannya, bicaralah seperti berbicara dengan teman dekat. Perlu diketahui bahwa tidak ada orang penting di dunia ini apabila tanpa orang lain. Demikian pula guru, guru tidak akan menjadi orang penting apabila tanpa peserta didik. Kehadiran peserta didiklah yang membuat guru menjadi profesi yang terhormat.<sup>17</sup>

Guru inspiratif adalah guru yang menghormati peserta didiknya tanpa membeda-bedakan warna kulit, agama, wajah, latar belakang, dan suku bangsanya. Guru tidak boleh mendiskriminasi salah satu peserta didik. Semua peserta didik mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Di sini peran guru sangat besar dalam mengubah hidup peserta didik. Oleh karena itu, guru haruslah menghargai, menghormati baik itu diri sendiri, orang lain dan semua bentuk kehidupan dan lingkungan.

---

<sup>17</sup>Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 102.

## 8) Berpenampilan Rapi dan Sopan

Kata sopan dapat dimaknai dengan beberapa arti, seperti “hormat dan takzim; tertib menurut adat yang baik, beradab (tentang tingkah laku, tutur kata, pakaian, dan sebagainya), tahu adat; baik budi bahasanya, dan baik kelakuannya”.<sup>18</sup> Kata sopan sering digandengkan dengan kata santun sehingga menjadi kata majemuk sopan santun yang maknanya tetap sama. Guru menjadi pusat perhatian anak didik, oleh karena itu guru harus berpenampilan menarik dan rapi. Penampilan menarik tidak harus berpakaian yang serba mahal, menggunakan aksesoris yang berlebihan justru akan mengundang tanda tanya bagi anak didik, tapi usahakanlah semuanya rapi mulai baju, celana, kerudung (yang perempuan), rambut, sepatu, dan sebagainya.<sup>19</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin menjelaskan bahwa pakaian merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian.<sup>20</sup> Oleh karena itu, penampilan guru yang rapi dan bersih dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

---

<sup>18</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 152.

<sup>19</sup>Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9.

<sup>20</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 160.

## 2. Relasi Gender

### a. Pengertian Gender

Kata gender berasal dari bahasa Inggris *gender* berarti jenis kelamin. Dalam *Websters New World Dictionary*, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. H.T. Wilson sebagaimana dikutip oleh Nasaruddin Umar mengartikan gender sebagai suatu dasar untuk menentukan perbedaan sumbangan laki-laki dan perempuan kepada kebudayaan dan kehidupan kolektif yang sebagai akibatnya mereka menjadi laki-laki dan perempuan.<sup>21</sup>

Gender adalah perbedaan peran dan tanggungjawab laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial budaya yang sifatnya tidak tetap dan dapat dipelajari, serta dapat dipertukarkan menurut waktu, tempat dan budaya tertentu kejenis kelamin lainnya. Gender juga bisa didefinisikan sebagai perbedaan dan pembedaan peran dan tanggungjawab laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil dari perbedaan biologis yang sifatnya tetap dan pembedaan konstruksi sosial budaya yang sifatnya tidak tetap dan dapat dipelajari. Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, menjelaskan bahwa;

Gender merupakan istilah yang digunakan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada aspek sosiokultural. Gender merupakan atribut dan perilaku yang terbentuk melalui proses sosial, sehingga istilah gender merujuk kepada bangunan kultural yang acap kali

---

<sup>21</sup>Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Alquran* (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 33-34.

masalah atau isu yang berkaitan dengan peran, perilaku, tugas, hak, dan fungsi yang dibebankan kepada perempuan atau laki-laki.<sup>22</sup>

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi sosial budaya, perbedaan laki-laki dan perempuan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam kehidupan.

#### **b. Relasi Gender di pesantren**

Islam tidak membeda-bedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam bidang pengajaran dan pendidikan. Mereka sama-sama mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat dan membekali dirinya dengan ilmu dan pengetahuan, sehingga memungkinkan mereka melaksanakan tugas-tugas serta kewajiban-kewajiban yang dibebankan di atas pundaknya.

Percampuran belajar antara murid laki-laki dan perempuan dalam satu tempat dikenal dengan istilah *Co-Educational Clases*. Menurut Al-Qabisi sebagaimana yang dikutip oleh Abd. Rachman Assegaf menjelaskan bahwa Al-Qabisi tidak setuju bila murid laki dan perempuan dicampur dalam satu kelas atau kuttab sehingga anak itu harus tetap belajar sampai usia balig (dewasa) hal ini akan menimbulkan hal yang tidak baik. Pendapatnya ini sesuai dengan garis ajaran agama Islam, karena anak yang berusia *muharriqah* (masa

---

<sup>22</sup> Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 873.

pubertas/remaja) tidak memiliki ketenangan jiwa dan timbul dorongan kuat untuk mempertahankan jenis kelaminnya dan dikhawatirkan akan timbul hal-hal yang tidak baik dan merusak moralnya.<sup>23</sup>

Bagi Al-Qabisi, dalam mengikuti pembelajaran agama kebebasan diberikan pada siapa saja. Al-Qabisi sendiri tidak menetapkan umur dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Selain itu, mengenai jenis kebebasan yang diberikan pada golongan perempuan sama dengan lelaki untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Ini karena pembelajaran agama adalah fardhu ain atau wajib dipelajari oleh setiap mukallaf. Walaupun diberikan kebebasan, namun percampuran antara lelaki dan perempuan tetap perlu dijaga. Hal ini dipandang penting terutama apabila para pelajar telah mencapai usia akil balig, dimana keinginan untuk berpasangan timbul dalam diri mereka. Untuk menghindari timbulnya masalah sosial yang menyimpang dari tujuan pendidikan, maka langkahnya adalah memisahkan antara pelajar lelaki dengan perempuan di sekolah yang terpisah.

---

<sup>23</sup>Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 72.



### c. Pergaulan antara Laki-laki dan Perempuan

Dua orang atau lebih bersama-sama mengikatkan hubungan antara sesamanya akan membentuk situasi yang disebut pergaulan. Uyoh Sadulloh menjelaskan bahwa situasi pergaulan akan terjadi apabila ada rasa saling mempercayai antara dua orang atau lebih yang berada dalam satu tempat yang sama. Mempercayai orang lain pada hakikatnya mempertaruhkan diri sendiri. Jadi untuk mempercayai orang lain dibutuhkan suatu keberanian. Jadi kepercayaan merupakan syarat teknis bagi terjadinya situasi pergaulan. Artinya situasi pergaulan tidak akan terjadi apabila tidak ada kepercayaan.<sup>24</sup> Khususnya di antara murid pria dan murid wanita, karena dalam pergaulan di antara mereka itulah sering terbuka peluang yang mengganggu kehidupan belajar dan dapat berakibat jauh dalam kehidupan mereka kelak.

### d. Bentuk-bentuk Komunikasi

Menurut Barnawi dan Muhammad Arifin, komunikasi merupakan “proses penyampaian dan pemahaman pesan dari satu orang ke orang lain”.<sup>25</sup> Komunikasi digunakan untuk menjalin hubungan dengan orang-orang atau proses sosial. Komunikasi sangat dibutuhkan manusia untuk berinteraksi sosial. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan, tulisan, dan isyarat. Contoh dari bentuk komunikasi tersebut di paparkan oleh Barnawi dan Muhammad Arifin, yakni;

---

<sup>24</sup>Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 108.

<sup>25</sup>Barnawi dan Muhammad Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 172.

Contoh komunikasi lisan dapat berupa kegiatan berpidato, memberi petunjuk, memberi nasihat, dan saling ngobrol. Adapun contoh komunikasi secara tulisan dapat berupa kegiatan surat menyurat. Komunikasi menggunakan isyarat dapat dilakukan dengan memberikan tanda dengan lambaian tangan, gerak mimik, kedipan mata, atau dengan menggunakan alat bantu.<sup>26</sup>

Sedangkan bentuk yang dikemukakan oleh Muhammad Budyatna & Leila

Monaganiem secara sederhana, dapat berupa;

- 1) Komunikasi Verbal, merupakan keseluruhan kerangka kerja komunikasi; kata-kata, tindakan-tindakan, postur, gerak/isyarat, nada suara, ekspresi wajah, penggunaan waktu, ruang, dan materi, dan cara ia bekerja, bermain, bercinta, mempertahankan diri.<sup>27</sup>
- 2) Komunikasi nonverbal, adalah setiap informasi atau emosi dikomunikasikan tanpa menggunakan kata-kata atau linguistik. Komunikasi nonverbal dapat memicu sejumlah alat indra seperti penglihatan, penciuman, perasaan untuk menyebutkan beberapa. Dengan sejumlah alat indra yang terangsang tampaknya orang akan merespon isyarat-isyarat nonverbal secara emosional, sedangkan reaksi hanya kata-kata bersifat rasional. Terdapat sejumlah bentuk komunikasi nonverbal meliputi wajah terutama yang menyangkut mata, tubuh, sentuhan, suara, ruang, waktu, daya tarik fisik, pakaian dan lingkungan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 173.

<sup>27</sup>Muhammad Budyatna & Leila Monaganiem, *Teori Komunikasi Antar Pribadi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 2.

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 110-111.

### 3. Akhlak Siswa

#### a. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” dalam kamus kontemporer Arab-Indonesia, berasal dari kata bahasa Arab “خلق” bentuk jamak dari mufrodnya “خلق”, yang berarti budi pekerti.<sup>29</sup> Asmaran AS menjelaskan bahwa dikatakan “akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat sikap jiwa yang benar terhadap Khalik-Nya dan terhadap sesama manusia”.<sup>30</sup> Di dalam Ensiklopedi Islam dikatakan bahwa “akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang dari padanya lahir perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian”.<sup>31</sup>

Istilah etika dan moral sering disepadankan dengan akhlak padahal bila dicermati cakupan makna yang terdapat pada moral dan etika memiliki perbedaan arti mendasar dengan cangkupan makna yang terdapat pada akhlak. Dengan demikian akhlak yang penulis maksud adalah budi pekerti, tingkah laku dan perangai yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>29</sup> Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, 1996), hlm. 59.

<sup>30</sup> Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 2.

<sup>31</sup> Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 102.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul serta spontan bila mana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu. Akhlak merupakan implementasi dari iman seseorang dalam segala bentuk perilaku manusia sehari-hari. Dengan akhlak tersebut manusia dapat mempererat hubungannya dengan Allah, hubungannya kepada manusia secara harmonis.

Akhlak yang baik berpengaruh positif dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari, karena perlunya akhlak, maka Allah mengutus Rasul-Nya ke dunia dengan salah satu tugasnya yaitu menyempurnakan akhlak. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an Surah Ali Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن

قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya: sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 56.

## **b. Tujuan Pembinaan Akhlak**

Pandangan Ibnu Sina sebagaimana dikutip oleh Abd. Rachman Assegaf menjelaskan bahwa Ibu, Bapak atau guru adalah memberi penekanan kepada pendidikan agama kepada anak-anak, karena hal itu bertujuan untuk membentuk adab dan akhlak yang baik. selain itu, Ibu Bapak atau pendidik itu juga perlulah memberi contoh yang baik kepada anak-anak, karena mereka adalah golongan pertama yang perlu diberi pendidikan. Hal ini karena anak-anak akan melihat tingkah laku orang dewasa yang berada di sekelilingnya. Jika tingkah laku Ibu Bapak baik, maka secara tidak langsung anak akan turut mengikuti akhlak atau moral yang ada pada kedua Ibu Bapaknya.

Kehidupan itu adalah akhlak, tiada kehidupan tanpa akhlak (perilaku individu). Penekanan akhlak ini juga sudah ada semenjak zaman Yunani demi memberi kebaikan kepada pembentukan sesuatu bangsa. Ibnu Sina menambahkan bahwa akhlak dapat membawa kesehatan psikologi dan fisik anak-anak. Perlunya setiap Ibu Bapak memperhitungkan pentingnya pendidikan akhlak ketika mendidik anak-anak. Ibnu Sina berkata “perhatian harus diberikan kepada anak-anak jika hendak menjadikan anak itu berakhlak”.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Abd. Rachman Assegaf, *Op.Cit.*, hlm. 96-97.

### c. Contoh Akhlak

Adapun bentuk-bentuk akhlak adalah sebagai berikut;

#### 1) Taat beribadah (akhlak terhadap Allah)

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah swt, baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah di luar ibadah itu. Akhlak yang baik terhadap Allah, meliputi:

##### a) Beriman

Beriman adalah meyakini bahwa Dia sungguh-sungguh ada. Dia memiliki sifat kesempurnaan dan sunyi dari sifat kelemahan juga yakin bahwa Ia sendiri memerintahkan untuk diimani, yakni; malaikat-Nya, kitab yang diturunkan-Nya, rasul dan nabi-Nya, hari kemudian, dan Qadha yang telah ditetapkan-Nya.<sup>34</sup> Dengan demikian, jiwa yang beriman dapat menjadi sumber motivasi dan *spirit* yang kuat serta efektif bagi siswa untuk melahirkan secara nyata amal-amal shaleh. Baik keshalehan spiritual maupun keshalehan sosial, baik bersifat individual maupun komunal.

---

<sup>34</sup> Bisri, *Akhlak* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 132.

- b) Taat, maksudnya adalah taqwa, yaitu melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan kata lain taqwa ini adalah memelihara diri agar selalu berada pada garis dan jalan-Nya yang lurus. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman. Ini merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.
- c) Khusyuk, yaitu melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh. Khusyuk melahirkan ketenangan batin dan perasaan pada orang yang melakukannya. Karena itu segala bentuk perintah dengan khusyuknya melahirkan kebahagiaan hidup.
- d) Husnudzan (Berbaik sangka)

Heri Gunawan menjelaskan bahwa husnudzan (berbaik sangka) adalah sikap manusia berbaik sangka kepada Allah. Janganlah mempunyai prangsaka yang buruk kepada Allah. Hendaknya mempunyai prasangka yang baik, bahwa Allah akan memberi rahmat mengampuni dosa kita dan tidak akan membiarkan kesengsaraan dan penderitaan yang kekal.<sup>35</sup>

*Husnudzan* adalah berbaik sangka kepada Allah atas apa yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yang diterimanya

---

<sup>35</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8.

dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya. Oleh karena itu, seorang yang husnudzan tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putus asa yang berlebihan.<sup>36</sup>

e) Ikhlas

Ikhlas dalam bahasa Arab memiliki arti “murni”, “suci”, “tidak bercampur”, “bebas” atau “pengabdian yang tulus”. Dalam Kamus bahasa Indonesia, ikhlas memiliki arti tulus hati (dengan hati yang bersih dan jujur). Sedangkan ikhlas menurut Islam adalah setiap kegiatan yang kita kerjakan semata-mata hanya karena mengharapkan ridha Allah swt.<sup>37</sup>

Nilai ikhlas perlu untuk dikuatkan pada lulusan-lulusan sekolah (SD-SMA/K) supaya anak dapat berkontribusi untuk kemaslahatan kehidupan anak dan di dunia dimana anak berada, serta akhirat yang akan ditempuhnya/dijalannya. Ketika anak melakukan sesuatu dengan ikhlas, maka perilaku yang dilakukan akan memiliki karakteristik mutu. Dengan ikhlas anak akan melakukan segala yang bermutu. Orientasi kerja atau apa yang dilakukan bukan untuk mendapatkan penghargaan dari teman-teman atau lingkungannya, tetapi untuk mendapatkan keridaan Tuhannya.

---

<sup>36</sup>Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), hlm. 157-158.

<sup>37</sup>Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2012), hlm. 20.



f) Tawakkal

Tawakkal ialah menyerahkan, menyandarkan diri kepada Allah setelah melakukan usaha atau ikhtiar dan mengharapkan pertolongan-Nya. Tawakkal dalam ajaran Islam bukan suatu pelarian bagi orang-orang yang gagal usahanya, tetapi tawakkal itu adalah tempat kembalinya segala usaha. Hal ini senada dengan pendapat Yatimin Abdullah yang menjelaskan bahwa tawakkal bukan berarti menyerah atau pasrah tanpa usaha, tetapi menyerahkan diri pada Allah itu pertanda taat kepada-Nya setelah berusaha. Jika pasrah itu merupakan sifat malas dan putus asa, jelas dilarang oleh Allah.<sup>38</sup>

Rasa tawakkal tepat pada orang-orang yang berpredikat sebagai peserta didik. Peserta didik menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah berusaha. Misalnya ingin lulus ujian, setelah tekun dan giat belajar, setelah itu diserahkan kepada Allah sambil berdoa agar lulus. Kewajiban berusaha adalah perintah Allah dan hasilnya ditentukan oleh Allah.

---

<sup>38</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 53.

g) Syukur

Zainuddin Ali mendefinisikan bahwa “bersyukur adalah berterimakasih dan qana’ah (merasa cukup nikmat yang diberikan). Berterima kasih atas pemberian Allah dan merasakan kecukupan atas pemberian-Nya”.<sup>39</sup> Bersyukur yaitu manusia mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diperolehnya. Ungkapan syukur yang dimaksud, tampak melalui perkataan dan perbuatan. Ungkapan syukur dalam bentuk kata-kata adalah mengucapkan *al-hamdulillah* (segala puji bagi Allah) pada setiap saat.

Sedangkan bersyukur melalui perbuatan adalah menggunakan nikmat Allah sesuai dengan keridhaan-Nya. Sebagai contoh, nikmat mata yang diberikan oleh Allah. Mata di maksud, manusia menggunakan mata itu untuk melihat-lihat yang diperintahkan oleh Allah swt untuk mengamati alam dan sebagainya sehingga dari hasil penglihatan itu dapat meningkatkan ketakwaannya. Orang yang lalai dari bersyukur pada hakikatnya adalah orang yang lalai mengingat Allah, dan lalai pula mengingat apa yang diterimanya dari Allah. Karena lalai dari mengingat Allah dan lalai dari mana nikmat itu diperoleh, hal ini dapat membawa keangkuhan, dan angkuh adalah menjauhkan orang dari Allah, dan Allah pun jauh dari padanya.

---

<sup>39</sup>Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 33.

## 2) Akhlak kepada Diri Sendiri

Adapun akhlak terhadap diri sendiri meliputi;

### a) Adil

Damanhuri Basyir mengartikan Adil terhadap diri sendiri adalah “menempatkan sesuatu pada tempatnya”.<sup>40</sup> Adil dalam setiap sikap, artinya memberikan hak kepada yang mempunyainya yakni, adil pada kesehatan tubuh, adil dalam menggunakan waktu untuk beribadah dan sebagainya. Pada saat waktu makan, maka waktunya untuk makan, bukan untuk bekerja dan bermain. Pada saat waktunya tidur, maka waktunya untuk tidur, bukan untuk begadang semalam tanpa ada aktivitas yang bermanfaat.

### b) Malu

Orang Islam yang mengajak orang lain untuk memelihara akhlak malu dan menanamkan pada diri sendiri, dan berarti dianjurkan untuk berbuat kebaikan. Karena malu itu sebagian dari iman, sedang malu merupakan kumpulan segala keutamaan dan unsur segala kebaikan.<sup>41</sup> Kaum muslimin yang memiliki rasa malu tidak akan membuka aurat, mengabaikan kewajiban, menolak yang makruf yang disodorkan orang kepadanya, tidak akan bicara yang tidak baik serta tidak akan menghadapi orang dengan cara yang tidak menyenangkan. Sebab, orang

---

<sup>40</sup>Damanhuri Basyir, *Op.,Cit.*, hlm. 160.

<sup>41</sup>Abu Bakr Jabir Al-Jaza'iri, *Pedoman Hidup Muslim* (Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa, 2003), hlm. 229.

muslim akan malu oleh Khaliknya, sehingga ia akan taat kepada Allah dan mensyukuri nikmat-Nya.

c) Sabar

Syaikh Muhammad Hisyam Kabbani mendefinisikan bahwa “sabar adalah tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu, dalam rangka mencapai tujuan”.<sup>42</sup> Bagi para pelajar dan mahasiswa, tugas utama dari status yang di sandangnya adalah belajar dan mencari pengetahuan se-optimal mungkin. Dalam usaha untuk mendapatkan itu semua tidaklah mudah, untuk giat belajar dan membaca buku masih menjadi budaya yang sulit bagi umumnya bangsa kita. Ketika dihadapkan pada pilihan-pilihan misalnya, apakah harus belajar atau menonton televisi, bermain dengan teman, membaca bacaan cerpen, atau tiduran sambil mendengarkan musik dan sebagainya. Ketika kita mampu menyingkirkan kesenangan-kesenangan lain dan mau memilih belajar maka seseorang tersebut sudah menerapkan sifat sabar dalam menahan diri untuk tidak menyenangkan nafsu.

---

<sup>42</sup>Syaikh Muhammad Hisyam Kabbani, *Pendakian Menuju Allah Bertasawuf dalam Hidup Sehari-hari* (Jakarta: Khazanah Baru, 2002), hlm. 132.

d) Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan pola hubungan yang unik di antara dua orang manusia atau lebih. Pola hubungan ini ditandai oleh adanya perasaan sayang, saling mengasihi, saling mencintai, saling memperhatikan dan saling memberi. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa, kasih sayang merupakan kebutuhan asasi manusia, sehingga mempengaruhi kehidupannya.<sup>43</sup>

e) Berani

Fu'ad bin Abdul Aziz asy-Syahlub mengartikan bahwa “keberanian adalah berani mengatakan dan mengakui kesalahan dan kekurangan manusiawi”.<sup>44</sup> Berani merupakan keteguhan hati dalam membela dan mempertahankan yang benar. Tidak mundur karena dicela tidak maju karena dipuji. Jika salah ia terus terang dan tiada malu mengakui kesalahannya. Berani karena benar, takut karena salah. Berani inilah yang dapat menyampaikan maksud, mewujudkan ‘azam, mempermudah langkah, tidak berbalik mundur dalam mempertahankan yang benar.

Dalam hal ini, maka seorang siswa semestinya berani untuk mengakui segala perbuatan yang dilanggarnya. Karena sikap berani merupakan sifat terpuji. Keberanian ini sebagai sikap mental yang menguasai hawa nafsu dan berbuat menurut semestinya.

---

<sup>43</sup>Uyoh Sadulloh, *Op.Cit.*, hlm. 156.

<sup>44</sup>Fu'ad bin Abdul Aziz asy-Syahlub, *Begini Seharusnya Menjadi Guru* (Jakarta: Darul Haq, 2015), hlm. 32.

### 3) Akhlak terhadap orang lain

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu. Akhlak Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.<sup>45</sup>

Adapun akhlak terhadap orang lain, meliputi;

#### a) Ukhwah atau persaudaraan

Peningkatan kemampuan bersosialisasi melakukan silaturahmi positif, dan membangun ukhwah atau persaudaraan dengan sesama manusia dan sesama muslim. Ukhwah yang terus di wujudkan adalah; pertama, ukhwah bashariyah, yaitu persaudaraan antarmanusia yang berprinsip pada persamaan derajat sebagai manusia atau al-musawwah. Kedua, ukhwah insaniyah, yaitu persaudaraan antarmanusia yang beretika dan saling memahami diri dari segala kelebihan dan kekurangannya. Ketiga, ukhwah wathaniyah, persaudaraan antarbangsa atau antarnegara, sebagai bagian dari diplomasi kehidupan bermasyarakat dan bernegara

---

<sup>45</sup>Yunahar Ilyas, *Op.Cit.*, hlm. 12.

untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan melalui prinsip kemerdekaan, kesatuan insani, dan kesejajaran atau kesetaraan.<sup>46</sup>

b) Tolong menolong atau Taawun

Bertolong-tolongan adalah ciri kehalusan budi, kesucian jiwa ketinggian akhlak dan membuahkkan cinta antara teman, penuh solidaritas dan penguat persahabatan dan persaudaraan. Bertolong-tolongan hendaklah dalam batas mengerjakan yang baik, mencari kebajikan dan jangan memberikan pertolongan kepada perbuatan dosa. Memberikan pertolongan janganlah karena sesuatu pengharapan, tetapi berikanlah dengan ikhlas sebagai penunaian tugas kemanusiaan guna mencari keridhaan Tuhan.<sup>47</sup>

c) Adil, artinya memberikan hak kepada yang mempunyainya. Adil terhadap sesama manusia dalam perkataan atau perbuatan. Menegakkan keadilan harus tegas, berani, teguh dan konsekwen menjalankan kebenaran karena Allah semata-mata.<sup>48</sup>

d) Pemurah

Kata “pemurah”, dalam Kamus Umum, artinya suka memberi atau tidak pelit. Jiwa yang pemurah berarti jiwa yang menjadi sumber dorongan untuk memberi, menolong, dan membantu. Atau jiwa yang

---

<sup>46</sup>Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 202.

<sup>47</sup>Damanhuri Basyir, *Op.Cit.*, hlm. 182.

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 172.

tidak pelit, yakni jiwa yang tidak menyebabkan terjadinya sikap pelit, alias kikir.<sup>49</sup> Oleh karena itu, siswa mesti menghilangkan sifat kikirnya dengan melatih diri bersifat pemurah, yakni dengan membayar zakat, berinfak, bersedekah dan sebagainya.

e) Penyantun

*Hilm* atau santun adalah tenang dan tenteramnya jiwa ketika menghadapi kemarahan dan sesuatu yang tidak diinginkan.<sup>50</sup> Al-Qur'an menyuruh umat manusia untuk santun, menahan amarah, dan memberi maaf ketika ada manusia menyakiti yang lain. Orang yang santun selain baik budi bahasa dan perilakunya, juga suka menolong orang lain. Orang yang santun tidak pernah menyakiti orang lain. Ketika berjumpa dengan orang lain yang dikenal, ia selalu menyapa dan mengucapkan salam, dengan orang yang tidak dikenal pun ia selalu menunjukkan muka manis.

f) Pemaaf, adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikit pun rasa benci dan keinginan untuk membalas dendam.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 136.

<sup>50</sup>Abdul Qadir Abu Faris dan Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, (Jakarta: Gema Insan, 2005), hlm. 251.

<sup>51</sup>Yunahar Ilyas, *Op., Cit.*, hlm. 140.



## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Mawaddah (2015) dengan judul “Perbandingan Pola Relasi Gender di Pesantren Ittihadul Mukhlishin Huta Tonga dengan Pesantren Al-Yusufiyah Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pola relasi di pesantren Ittihadul Mukhlishin dan pesantren Al-Yusufiyah dalam pembelajaran berbeda. Di pesantren Ittihadul Mukhlishin santri laki-laki dengan santri perempuan digabung satu ruangan dalam pembelajaran dengan dibuat hijab antara santri laki-laki dengan santri perempuan, sedangkan di pesantren Al-Yusufiyah santri laki-laki dengan santri perempuan berada di ruangan yang dipisah dalam pembelajaran. Persamaannya ialah sama-sama menjaga hubungan antara santri laki-laki dan santri perempuan.<sup>52</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani Nasution (2014) dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Kepribadian Anak di Lingkungan III Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola.” Penelitian ini berdasarkan tujuan termasuk penelitian verifikasi yaitu untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain. Pengolahan data dengan menggunakan kuantitatif. Penelitian ini

---

<sup>52</sup>Mawaddah, “Perbandingan Pola Relasi Gender di Pesantren Ittihadul Mukhlishin Huta Tonga dengan Pesantren Al-Yusufiyah Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan” (IAIN Padangsidempuan, 2015).

menyimpulkan bahwa ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap kepribadian anak.<sup>53</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusriana Siregar (2014). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sipongi.” Hasil dari penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Muara Sipongi.<sup>54</sup>

Dari kajian pustaka di atas, meskipun terdapat penelitian dengan variabel yang sama, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian yang penulis teliti. Penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah terfokus pada perbandingan pola relasi gender antara pesantren Ittihadul Mukhlishin Huta Tonga dengan pesantren Al-Yusufiyah Huta Holbung dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani Nasution menggunakan variabel keteladanan orang tua dengan penelitian yang bersifat verifikasi. Berbeda dengan

---

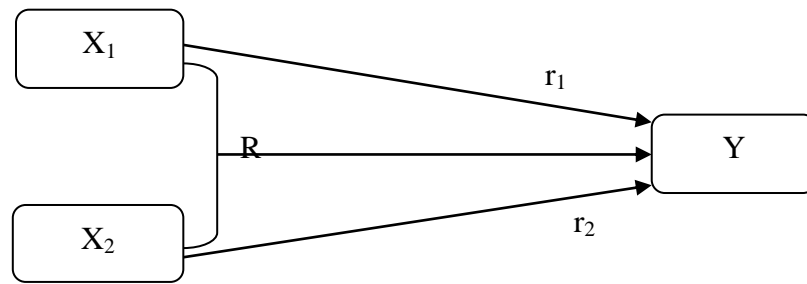
<sup>53</sup> Khairani Nasution, “Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Kepribadian Anak di Lingkungan III Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola” (IAIN Padangsidimpuan, 2014).

<sup>54</sup> Yusriana Siregar, Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sipongi” (IAIN Padangsidimpuan, 2014).

penelitian yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel keteladanan guru yang tidak bersifat verifikasi.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keteladanan guru ( $X_1$ ) dan relasi gender ( $X_2$ ), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa ( $Y$ ). Keterkaitan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan terikat ( $Y$ ) dapat terlihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar. 1.  
Hubungan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan terikat ( $Y$ )

Keterangan:

$X_1$  : Keteladanan Guru

$X_2$  : Relasi Gender

$Y$  : Akhlak Siswa

Keteladanan guru dalam mendidik akan berpengaruh terhadap akhlak siswa. Dengan demikian guru berkepribadian baik dapat dijadikan sebagai contoh atau suri teladan bagi siswa dalam hal pembentukan akhlak siswa. Kepribadian guru cenderung diikuti siswa, karena salah satu sifat siswa adalah meniru yang dilakukan oleh guru. Selain keteladanan guru, relasi gender juga memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa. Relasi gender juga mempengaruhi konsep diri siswa baik itu dari segi sosial yang dilakukan di sekolah. Dengan demikian semakin baik keteladanan guru dan relasi gender yang diterapkan, maka semakin baik akhlak siswa. Sebaliknya semakin kurangnya keteladanan guru dan relasi gender yang diberikan kepada siswa semakin buruk akhlak siswa itu.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus dibuktikan melalui penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan baru diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.<sup>55</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis dapat diuji kebenarannya berdasarkan data empiris dan perumusannya sederhana. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

---

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 45.

2. Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan, yang beralamat di Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 11, Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Secara geografis, MTsS Al Ansor terletak di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, disekitar MTsS Al Ansor terletak perkebunan karet masyarakat dan persawahan masyarakat.

Mata pencarian masyarakat sekitar diantaranya: Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Karyawan, Pedagang, Petani, mayoritas strata ekonomi adalah menengah ke bawah. Masyarakat sekitar MTsS Al Ansor 100 % menganut agama Islam, jumlah fasilitas mesjid 2 unit, musholla 1 unit. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan yaitu mulai bulan September 2016 dengan Mei 2017. Kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel *time schedule* penelitian berikut;

**Tabel 1**  
***Time Schedule Penelitian***

No	Kegiatan	Waktu										
		Bulan				Thn	Bulan					Thn
		S e p	O k t	N o v	D e s		J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	
1	Pengumpulan data					2 0 1 6						2 0 1 7
2	Penyusunan proposal											
3	Persiapan penelitian											
4	Pelaksanaan penelitian (menyebarkan angket, penyusunan data, pengumpulan hasil, pengolahan data)											
5	Laporan hasil penelitian											

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang mengamati hubungan kausalitas variabel bebas dan variabel terikat yang diperoleh secara alami, dalam hal ini pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.<sup>2</sup> Dengan demikian populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MTsS Al Anzor yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 552 siswa. Adapun jumlah populasi siswa dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut;

---

<sup>1</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 105.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hm. 108.



**Tabel 2**  
**Jumlah Seluruh Siswa MTsS Al Ansor**  
**Desa Manunggang Julu Padangsidempuan**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	
1.	VII	VII <sup>a</sup>	26 siswa*	-	203 siswa
		VII <sup>b</sup>	26 siswa*	-	
		VII <sup>c</sup>	22 siswa*	-	
		VII <sup>d</sup>	-	26 siswi*	
		VII <sup>e</sup>	-	27 siswi*	
		VII <sup>f</sup>	21 siswa	-	
		VII <sup>g</sup>	25 siswa	-	
		VII <sup>h</sup>		30 siswi	
2.	VIII	VIII <sup>a</sup>	26 siswa*	-	222 siswa
		VIII <sup>b</sup>	22 siswa*	-	
		VIII <sup>c</sup>	21 siswa*	-	
		VIII <sup>d</sup>	21 siswa*	-	
		VIII <sup>e</sup>	-	24 siswi*	
		VIII <sup>f</sup>	-	23 siswi*	
		VIII <sup>g</sup>	38 siswa	-	
		VIII <sup>h</sup>	-	47 siswi	
3.	IX	IX <sup>a</sup>	25 siswa*	-	319 siswa
		IX <sup>b</sup>	23 siswa*	-	
		IX <sup>c</sup>	-	17 siswi*	
		IX <sup>d</sup>	-	20 siswi*	
		IX <sup>e</sup>	23 siswa	-	
		IX <sup>f</sup>	-	19 siswi	
Jumlah		319 siswa	233 siswi	552 siswa	

*Sumber Administrasi MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan*

**Catatan:** (\*) kelas unggulan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebagaimana I.B. Netra menjelaskan bahwa “sebagian dari individu yang diselidiki itu disebut sampel”.<sup>3</sup> Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, bahwa pengambilan sampel pada penelitian yang subjeknya lebih dari 100 orang adalah berkisar antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, namun jika subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya.<sup>4</sup> Dari pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan secara proporsional. Dalam hal ini, populasi didasarkan pada perbedaan kelas dan jenis kelamin. Adapun jumlah sampelnya adalah 15 % dari 552 siswa. Maka jumlah sampel yang diteliti dari keseluruhan populasi adalah 82 siswa.

Populasi keseluruhan ialah 552 siswa, maka sampel yang diperoleh sebagai berikut;

$$\text{Kelas VII Putra} = \frac{120}{552} \times 82 = 18$$

$$\text{Kelas VII Putri} = \frac{83}{552} \times 82 = 12$$

$$\text{Kelas VIII Putra} = \frac{128}{552} \times 82 = 19$$

$$\text{Kelas VIII Putri} = \frac{94}{552} \times 82 = 14$$

---

<sup>3</sup>I.B. Netra, *Statistik Inferensial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm. 10.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, hlm. 107.

$$\text{Kelas IX Putra} = \frac{71}{552} \times 82 = 11$$

$$\text{Kelas IX Putri} = \frac{56}{552} \times 82 = 8$$

Maka keadaan populasi dan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

**Tabel 3**  
**Populasi dan sampel siswa MTsS Al Anzor**  
**Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan**

No	Kelas	Kategori	Populasi	Sampel
1.	VII	Laki-laki	120	18
		Perempuan	83	12
2.	VIII	Laki-laki	128	19
		Perempuan	94	14
3.	IX	Laki-laki	71	11
		Perempuan	56	8
Jumlah			552	82

Maka dari tabel tersebut jelas bahwa sampel yang diambil peneliti dari populasi adalah sebanyak 82 siswa.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>5</sup> Untuk mengumpulkan data dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti memakai angket. Angket merupakan daftar

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>6</sup>

Bentuk angket yang digunakan ialah angket langsung tertutup. M. Burhan Bungin menjelaskan bahwa angket tersebut dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri. Semua alternatif jawaban dari responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>7</sup> Adapun option jawaban angket ialah; sering (**S**), kadang-kadang (**KD**), jarang (**JR**). Nilai pada tiap alternatif jawaban berbentuk positif, sebagai berikut;

- a. Sering (S) : nilai alternatif jawaban 3
- b. Kadang-kadang (KD) : nilai alternatif jawaban 2
- c. Jarang (JR) : nilai alternatif jawaban 1

Nilai pada tiap alternatif jawaban berbentuk negatif, sebagai berikut;

- a. Sering (S) : nilai alternatif jawaban 1
- b. Kadang-kadang (KD) : nilai alternatif jawaban 2
- c. Jarang (JR) : nilai alternatif jawaban 3

Angket tersebut digunakan berdasarkan pada ketiga variabel yaitu keteladanan guru ( $X_1$ ) dan relasi gender ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas, dan akhlak siswa ( $Y$ ) merupakan variabel terikat. Adapun indikator yang digunakan

---

<sup>6</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 71.

<sup>7</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 123.

tentang keteladanan guru adalah; perilaku guru, penampilan guru. Indikator yang digunakan tentang relasi gender adalah; respon siswa pada pemisahan kelas antara laki-laki dan perempuan, respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan, stereotip, dan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Indikator yang digunakan tentang akhlak siswa adalah; taat kepada Allah, berbuat baik kepada diri sendiri, berbuat baik kepada sesama manusia. Adapun kisi-kisi angket dari ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru**

Variabel	Komponen	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
Keteladanan Guru	1. Prilaku Guru	Adil	1,2,3,4,5	5
		Sabar	6,7,8,9	4
		Penggembira	10,11,12	3
		Ramah	13, 14,15,16	4
		Disiplin	17, 28,19,20,21 22,23,24	8
		Suka kepada murid-muridnya	25, 26,27, 28, 29, 30, 31	7
		Menghormati	32, 33, 34, 35, 36	5
	2. Penampilan Guru	Berpenampilan rapi dan sopan	37, 38, 39, 40	3
Jumlah				40

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Angket Relasi Gender Siswa**

Variabel	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
Relasi Gender	respon siswa pada pemisahan kelas laki-laki dan perempuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12, 13,14,15	15
	Respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan	16,17,18,19,20	5
	Pergaulan antara laki-laki dan perempuan	21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30 31,32,33	13
	Komunikasi Verbal	34,35,36	3
	Komunikasi Non Verbal	37,38,39,40,41,42	6
Jumlah			42

**Tabel 6**  
**Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa**

Variabel	Komponen	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
Akhlak Siswa	1. Akhlak terhadap Allah	Taat	5,6,7,9,10,11 12,13	8
		Beriman	1, 2, 3, 4	4
		Khusyuk	14,15	2
		Husnudzan	16,17	2
		Ikhlas	18,19,20	3
		Tawakal	21,22	2
		Syukur	23,24	2
	2. Akhlak terhadap diri sendiri	Adil	25,26	2
		Malu	27,28,29	3
		Sabar	30,31	2
		Kasih sayang	32,33,34,35,36	5
		Berani	37,38,39	3
	3. Akhlak terhadap sesama manusia	ukhwah atau persaudaraan	40,41	2
		Tolong menolong atau taawun	42,43	2
		Penyantun	44,45,46,47,48, 49,50,51	8
Pemaaf		52,53	2	
Adil		54,55	2	
Jumlah				55

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrument dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah.<sup>8</sup> Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Kualitas data yang diperoleh tergantung kepada kualitas instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrument pengumpulan data ini dinilai berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrument angket karenanya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji coba instrument pengumpulan data.

Uji validitas dilakukan terhadap butir pernyataan dalam instrumen angket. Validitas butir angket dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor butir pernyataan dengan skor total skalanya yang menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* versi Pearson. Dengan rumus sebagai berikut;

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 93.



keterangan:

$r$  = Angka indeks korelasi product moment

$\sum X$  = Jumlah seuruh nilai X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

Disamping itu pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan rumus sebagai berikut;

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas angket

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

$1$  = Bilangan kosntan

$Si^2$  = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

$St^2$  = Variansi total

Uji coba instrumen angket disebarkan kepada 30 orang siswa yang dilakukan di MTsS Al Azhar Bi'ibadillah Desa Ujung Gading Tahalak Padangsidimpun yang terdiri dari kelas I sebanyak 12 siswa, kelas II sebanyak 10 siswa, dan kelas III sebanyak 8 siswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari keseluruhan

instrument angket keteladanan guru yang berjumlah 40 butir diperoleh 16 butir pernyataan dalam butir pernyataan tidak valid. Sehingga tinggal berjumlah 24 butir. Adapun butir tidak valid tersebut adalah nomor 1, 4, 9, 10, 11, 13, 15, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 28, 29, 36.

Sedangkan hasil uji validitas instrumen angket relasi gender yang berjumlah 42 butir pernyataan diperoleh 12 butir pernyataan dalam butir pernyataan tidak valid. Adapun butir tersebut adalah butir nomor 2, 9, 10, 16, 17, 22, 23, 25, 30, 32, 34, 41. Selanjutnya hasil uji instrument angket akhlak siswa yang berjumlah 55 butir diperoleh 19 butir pernyataan dalam butir pernyataan tidak valid. Adapun butir tersebut adalah butir nomor 1, 2, 3, 10, 14, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 35, 37, 40, 41, 45, 50, 55. Adapun hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa dari instrument angket keteladanan guru, relasi gender dan akhlak siswa adalah reliabel.

**Tabel 7**  
**Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru Hasil Uji Instrumen**

No.	Komponen	Indikator	Butir item	Banyak item
1	Perilaku Guru	Adil	1,2,3	3
		Sabar	4,5,6	3
		Penggembira	7	1
		Ramah	8,9	2
		Disiplin	10,11,12	3
		Suka kepada murid	13,14,15,16	4
		Menghormati	17,18,19,20	4
2	Penampilan Guru	Berpenampilan rapi dan sopan	21,22,23,24	4
Jumlah				24

**Tabel 8**  
**Kisi-kisi Angket Relasi Gender Hasil Uji Instrumen**

No	Indikator	Butir item	Banyak item
1	Respon siswa pada pemisahan kelas laki-laki dan perempuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2	Respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan	13,14,15	3
3	Pergaulan antara laki-laki dan perempuan	16,17,18,19,20,21,22,23	8
4	Komunikasi verbal	24,25	2
5	Komunikasi non verbal	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

**Tabel 9**  
**Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Hasil Uji Instrumen**

No.	Komponen	Indikator	Butir item	Banyak item
1	Akhlak terhadap Allah	Beriman	1	1
		Taat	2,3,4,5,6,7,8,9	8
		Khusyuk	10	1
		Husnudzan	11,12	2
		Ikhlas	13	1
		Tawakkal	14,15	2
		Syukur	16,17	2
2	Akhlak terhadap diri sendiri	Sabar	18,19	2
		Kasih sayang	20,21,22,23	4
		Berani	24,25	2
3	Akhlak terhadap sesama manusia	Tolong menolong/taawun	26,27	2
		Penyantun	28,29,30,31,32,33	6
		Pemaaf	34,35	2
		Adil	36	1
Jumlah				36

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{\text{tabel}}$	$r_{xy}$	Status
X1	0,361	0,877	Reliabel
X2	0,361	0,937	Reliabel
Y	0,361	0,920	Reliabel

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 22. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji hipotesis 1 yakni mencari pengaruh keteladanan guru ( $X_1$ ) terhadap akhlak siswa ( $Y$ ). Maka diuji dengan korelasi product moment, dilanjutkan dengan uji regresi sederhana.
2. Untuk menguji hipotesis 2 yakni mencari pengaruh relasi gender ( $X_2$ ) terhadap akhlak siswa ( $Y$ ). Maka diuji dengan korelasi product moment, dilanjutkan dengan uji regresi sederhana.
3. Untuk menguji hipotesis 3 yaitu pengaruh keteladanan guru ( $X_1$ ) dan relasi gender ( $X_2$ ) terhadap akhlak siswa ( $Y$ ), maka dapat diuji dengan menggunakan korelasi ganda, regresi ganda dan persamaan garis linear.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Adapun deskripsi masing-masing variabel dari perolehan data yang valid dapat dilihat dalam uraian berikut:

##### 1. Deskripsi Data Keteladanan Guru

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 82 siswa melalui analisis SPSS Versi 22. Perhitungan analisis statistik deskriptif variabel bebas ini dapat dilihat dalam lampiran 11. Gambaran deskripsi data dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Guru**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Skor Terendah	40
Skor Tertinggi	71
Mean	66,68
Median	68,00
Modus	70
Standar Deviasi	4,76
Jumlah Keseluruhan	5468

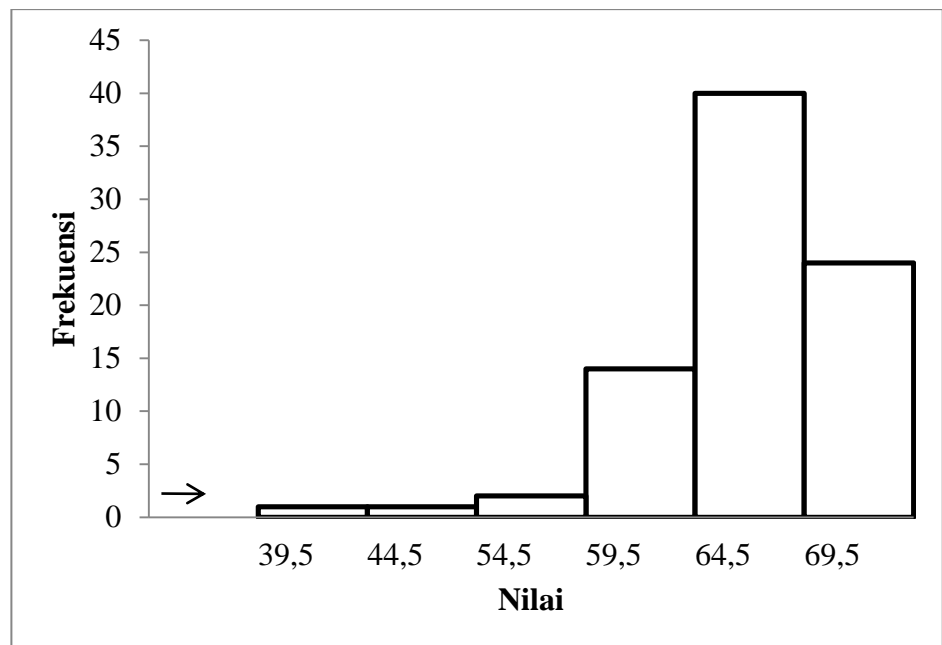
Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif SPSS Versi 22 diketahui bahwa skor terendah keteladanan guru adalah 40, sedangkan skor tertinggi adalah 71, sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 5468. Selain itu, perhitungan mean adalah 66,68, median 68,00, modus 70, dan standar deviasi adalah 4,76.

Untuk memperjelas penyebaran data variabel keteladanan guru, maka data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi, disusun kedalam 7 kelas dengan nilai rentang sebanyak 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data keteladanan guru di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut;

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru di MTsS Al Ansor**  
**Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan**

No	Interval Nilai Keteladanan Guru	Frekuensi	Persentase
1	40 – 44	1	1,22
2	45 – 49	1	1,22
3	50 – 54	0	0
4	55 – 59	2	2,44
5	60 – 64	14	17,07
6	65 – 69	40	48,78
7	70 -74	24	29,27
Jumlah		82	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 65-69 yaitu sebanyak 48,78% dengan frekuensi 40. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 65-69. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data keteladanan guru di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan maka dibuat histogram terdapat pada gambar 2 berikut ini;



Gambar. 2 Histogram Keteladanan Guru di MTsS Al Ansor



Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa keteladanan guru termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hal ini dapat diukur dengan  $a = \text{jumlah Skor Kriteria} \times \text{jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$  ( $3 \times 24 \times 82 = 5904$ ). Dengan demikian keteladanan guru menurut 82 siswa yaitu  $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$  ( $\frac{5468}{5904} \times 100\% = 92,61\%$ ). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 92,61% berapa pada kriteria sangat baik. Sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 12**  
**Pedoman Interpretasi Penilaian Keteladanan Guru**

No	Skor	Interpretasi penilaian keteladanan Guru
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor keteladanan guru di MTsS Al Ansor adalah sebesar 92,61%, dimana skor perolehan tersebut berasal pada 81%-100%, yang berarti sangat baik.

## 2. Deskripsi Data Relasi Gender

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 82 siswa melalui analisis SPSS Versi 22. Perhitungan analisis statistik deskriptif variabel bebas ini dapat dilihat dalam lampiran 12. Gambaran deskripsi data dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Relasi Gender**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Skor Terendah	42
Skor Tertinggi	89
Mean	76,05
Median	79,00
Modus	82
Standar Deviasi	10,829
Jumlah Keseluruhan	6236

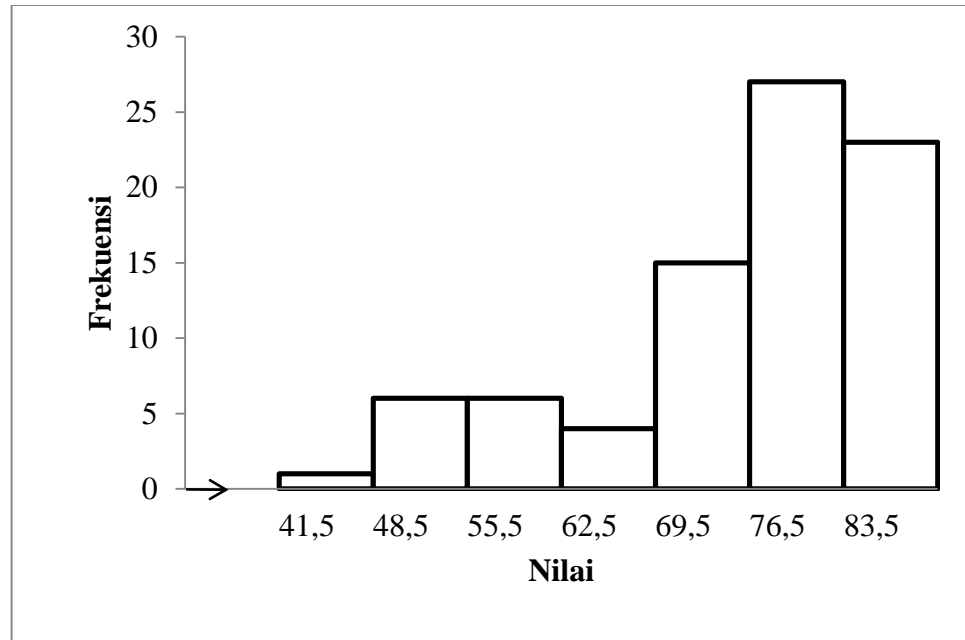
Berdasarkan data yang dianalisis SPSS Versi 22 diketahui bahwa skor terendah relasi gender adalah 42, sedangkan skor tertinggi adalah 89, sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 6236. Selain itu, perhitungan mean adalah 76,05, median 79,00, modus 82, dan standar deviasi adalah 10,829.

Untuk memperjelas penyebaran data variabel relasi gender, maka data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi, disusun kedalam 7 kelas dengan nilai rentang sebanyak 7. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data relasi gender di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut;

**Tabel 14**  
**Distribusi Frekuensi Relasi Gender di MTsS Al Anzor**  
**Desa Manunggang Julu Padangsidempuan**

No	Interval Nilai Relasi Gender	Frekuensi	Persentase
1	42 – 48	1	1,22
2	49 – 55	6	7,32
3	56 – 62	6	7,32
4	63 – 69	4	4,88
5	70 – 76	15	18,29
6	77 – 83	27	32,93
7	84 – 90	23	28,04
Jumlah		82	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 77-83 yaitu sebanyak 32,93% dengan frekuensi 27. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 77-83. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data relasi gender di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan maka dibuat histogram terdapat pada gambar 3 berikut ini;



Gambar. 3 Histogram Relasi Gender di MTsS Al Ansor

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa relasi gender termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hal ini dapat diukur dengan  $a = \text{jumlah Skor Kriteria} \times \text{jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$  ( $3 \times 30 \times 82 = 7380$ ). Dengan demikian relasi gender menurut 82 siswa yaitu  $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$  ( $\frac{6236}{7380} \times 100\% = 84,49\%$ ). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 84,49% berapa pada kriteria sangat baik. Sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Pedoman Interpretasi Penilaian Relasi Gender**

No	Skor	Interpretasi penilaian relasi gender
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor relasi gender di MTsS Al Anzor adalah sebesar 84,49%, dimana skor tersebut berasal pada 81%-100%, yang berarti sangat baik.

### 3. Deskripsi Data Akhlak Siswa

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 82 siswa melalui analisis SPSS Versi 22. Perhitungan analisis statistik deskriptif variabel terikat ini dapat dilihat dalam lampiran 13. Gambaran deskripsi data dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 16**  
**Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Akhlak Siswa**

Statistik	Nilai
Skor Terendah	54
Skor Tertinggi	106
Mean	86,06
Median	88,00
Modus	88
Standar Deviasi	11,592
Jumlah Keseluruhan	7057

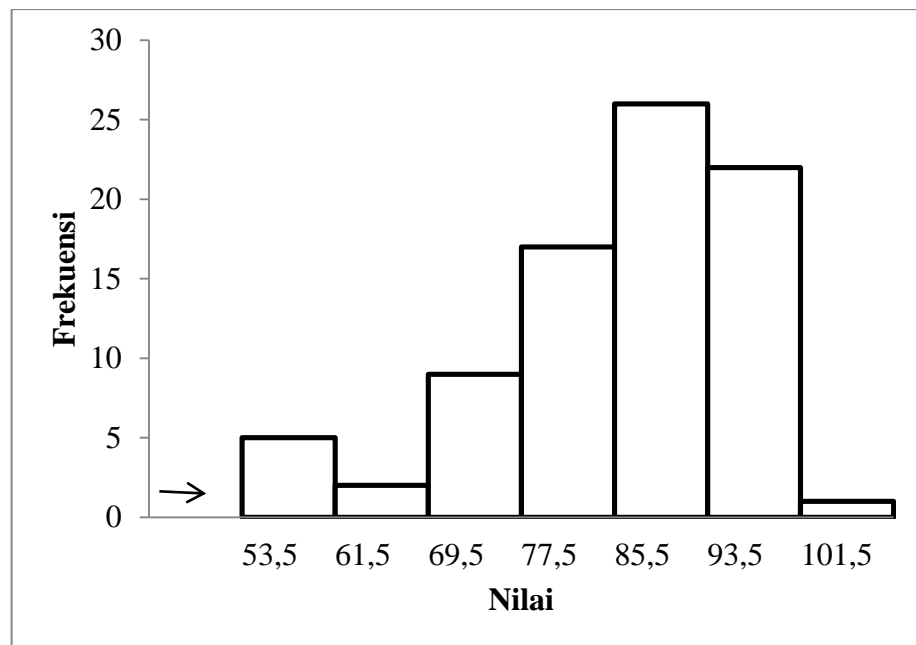
Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif SPSS Versi 22 diketahui bahwa skor terendah akhlak siswa responden adalah 54, sedangkan skor tertinggi adalah 106, sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 7057. Selain itu, perhitungan mean adalah 86,06, median 88,00, modus 88, dan standar deviasi adalah 11,592.

Untuk memperjelas penyebaran data variabel akhlak siswa, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, disusun kedalam 7 kelas dengan nilai rentang sebanyak 8. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut;

**Tabel 17**  
**Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa di MTsS Al Ansor**  
**Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan**

No	Interval Nilai Akhlak Siswa	Frekuensi	Persentase
1	54 – 61	5	6,09
2	62 – 69	2	2,44
3	70 – 77	9	10,97
4	78 - 85	17	20,73
5	86 - 93	26	31,70
6	94 - 101	22	26,83
7	102 - 109	1	1,22
Jumlah		82	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 86-93 yaitu sebanyak 31,70% dengan frekuensi 26. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 86-93. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan maka dibuat histogram terdapat pada gambar 4 berikut ini;



Gambar. 4 Histogram Akhlak Siswa di MTsS Al Ansor

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa akhlak siswa termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan  $a = \text{jumlah Skor Kriteria} \times \text{jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$  (  $3 \times 36 \times 82 = 8856$ ). Dengan demikian akhlak menurut 82 siswa yaitu  $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$  (  $\frac{7057}{8856} \times 100\% = 79,68\%$  ). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 79,68%. Sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 18**  
**Pedoman Interpretasi Penilaian Akhlak Siswa**

No	Skor	Interpretasi penilaian akhlak siswa
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor akhlak siswa di MTsS Al Ansor adalah sebesar 79,68%, dimana skor perolehan tersebut berasal pada 71%-80%, yang berarti baik.



## B. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan.
2. Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan.

Keseluruhan hipotesis diuji dengan menggunakan SPSS Versi 22, hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang berbunyi” Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan” diuji dengan menggunakan statistik melalui analisis korelasi *pearson* dan regresi linear SPSS Versi 22.

**Tabel 19**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Korelasi Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa**

Korelasi		r hitung
X <sub>1</sub>	→ Y	<b>0,327</b>
Keteladanan	→ Akhlak	

Perhitungan statistik inferensial untuk mengetahui derajat kekuatan korelasi antara variabel dalam pengujian hipotesis pertama dimulai dengan menggunakan analisis *pearson correlation* yang dapat dilihat pada lampiran 14. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien *pearson correlation* 0,327. Hal ini berarti bahwa korelasi antara variabel keteladanan guru terhadap akhlak terdapat korelasi yang rendah. Sebagaimana pada tabel berikut;

**Tabel 20**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor adalah sebesar 0,327, dimana skor perolehan tersebut berasal pada 0,20–0,399, yang berarti rendah. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau di tolak. Hipotesis penelitian ini adalah;

$H_a$ : Ada hubungan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa

$H_0$ : Tidak ada hubungan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa.

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) kepada  $r$  tabel ( $r_t$ ). Apabila  $r$  hitung ( $r_{xy}$ )  $>$   $r$  tabel ( $r_t$ ) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sebaliknya jika  $r$  hitung ( $r_{xy}$ )  $<$   $r$  tabel ( $r_t$ ) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Berdasarkan uji korelasi *pearson* diperoleh hasil  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,327, untuk itu nilai  $r$  tabel ( $r_t$ ) = 0,220 untuk kesalahan 5 % untuk  $dk = n-2$  yaitu  $dk = 82-2 = 80$ , sebagaimana yang terdapat pada tabel  $r$  product moment. Dengan membandingkan antara  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ) terlihat bahwa  $r$  hitung lebih besar dibanding  $r$  tabel ( $0,327 > 0,220$ ). Berdasarkan hasil perbandingan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berbunyi: “terdapat hubungan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan”.

**Tabel 21**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1167.190	1	1167.190	9.609	.003 <sup>b</sup>
Residual	9717.505	80	121.469		
Total	10884.695	81			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X1

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi, maka pengujian hipotesis pertama selanjutnya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana SPSS Versi 22 dapat di lihat pada lampiran 15. Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (F_0) = 9,609$  sedangkan  $F_{tabel} (1:80; 0,05) = 3,96$ . Jika  $F_0 (9,609) > F_t (3,96)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan” diterima.

Adapun persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 22**  
***Coefficients<sup>a</sup>***  
**keteladanan Guru dengan Akhlak Siswa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.919	17.187		1.915	.059
Keteladanan	.797	.257	.327	3.100	.003

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a. Nilai konstanta sebesar 32,919. Jika nilai variabel keteladanan ( $X_1$ ) adalah 0, maka nilai akhlak ( $\hat{Y}$ ) sebesar 32,919.
  - b. Koefisien regresi variabel keteladanan menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor maka nilai keteladanan memberikan peningkatan skor sebesar 0,797, artinya terjadi pengaruh yang positif antara keteladanan terhadap akhlak.
2. Hipotesis kedua yang berbunyi” Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan” diuji dengan menggunakan statistik melalui analisis korelasi *pearson* dan regresi linear SPSS Versi 22.

**Tabel 23**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Korelasi Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa**

Korelasi	<b>r hitung</b>
$X_2$ $\longrightarrow$ Y Relasi Gender $\longrightarrow$ Akhlak	<b>0,415</b>

Perhitungan statistik inferensial untuk mengetahui derajat kekuatan korelasi antara variabel dalam pengujian hipotesis kedua dimulai dengan menggunakan analisis *pearson correlation* yang dapat dilihat pada lampiran 16. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien *pearson correlation* 0,415. Hal ini berarti bahwa korelasi antara variabel relasi gender terhadap akhlak terdapat korelasi cukup kuat. Sebagaimana pada tabel berikut;

**Tabel 24**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor adalah sebesar 0,415, dimana skor perolehan tersebut berasal pada 0,40–0,599, yang berarti cukup kuat. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau di tolak. Hipotesis penelitian ini adalah;

$H_a$ : Ada hubungan antara relasi gender dengan akhlak siswa

$H_0$ : Tidak ada hubungan antara relasi gender dengan akhlak siswa.

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) kepada  $r$  tabel ( $r_t$ ). Apabila  $r$  hitung ( $r_{xy}$ )  $>$   $r$  tabel ( $r_t$ ) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sebaliknya jika  $r$  hitung ( $r_{xy}$ )  $<$   $r$  tabel ( $r_t$ ) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Berdasarkan uji korelasi *pearson* diperoleh hasil  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,415, untuk itu nilai  $r$  tabel ( $r_t$ ) = 0,220 untuk kesalahan 5% untuk  $dk = n-2$  yaitu  $dk = 82-2 = 80$ , sebagaimana yang terdapat pada tabel *r product moment*. Dengan membandingkan antara  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ) terlihat bahwa  $r$  hitung lebih besar dibanding  $r$  tabel (0,415  $>$  0,220). Berdasarkan hasil perbandingan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berbunyi: “terdapat hubungan antara relasi gender dengan akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan”.

**Tabel 25**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Pengaruh Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1873.008	1	1873.008	16.627	.000 <sup>b</sup>
Residual	9011.687	80	112.646		
Total	10884.695	81			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X2



Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis kedua selanjutnya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear SPSS Versi 22 dapat di lihat pada lampiran 17. Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (F_0) = 16,627$  sedangkan  $F_{tabel} (1:80; 0,05) = 3,96$ . Jika  $F_0 (16,627) > F_t (3,96)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan” diterima.

Adapun persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 26**  
***Coefficients<sup>a</sup>***  
**Relasi Gender dengan Akhlak Siswa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.289	8.365		6.251	.000
Relasi	.444	.109	.415	4.078	.000

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a. Nilai konstanta sebesar 52,289. Jika nilai variabel relasi ( $X_2$ ) adalah 0, maka nilai akhlak ( $\hat{Y}$ ) sebesar 52,289.
  - b. Koefisien regresi variabel relasi menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor maka nilai relasi memberikan peningkatan skor sebesar 0,444, artinya terjadi pengaruh yang positif antara relasi terhadap akhlak.
3. Hipotesis yang ketiga berbunyi” terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan”, diuji dengan menggunakan statistis melalui korelasi ganda dan analisis regresi ganda linear SPSS Versi 22.

**Tabel 27**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Korelasi Ganda**

Korelasi Ganda	<b>r hitung</b>
X <sub>1</sub> → Y	<b>0,483</b>
X <sub>2</sub> → Akhlak	
Keteladanan dan relasi → Akhlak	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda 0,483. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r bahwa korelasi ganda antara variabel keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak terdapat korelasi cukup kuat. Hipotesis penelitian ini adalah;

H<sub>a</sub>: Ada hubungan antara keteladanan guru dan relasi gender dengan akhlak siswa

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan antara keteladanan guru dan relasi gender dengan akhlak siswa.

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai r hitung ( $r_{xy}$ ) kepada r tabel ( $r_t$ ). Apabila r hitung ( $r_{xy}$ ) > r tabel ( $r_t$ ) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sebaliknya jika r hitung ( $r_{xy}$ ) < r tabel ( $r_t$ ) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Berdasarkan uji korelasi ganda diperoleh hasil r hitung ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,483, untuk itu nilai r tabel ( $r_t$ ) = 0,220 untuk kesalahan 5% untuk dk = n-2 yaitu dk = 82-2 = 80, sebagaimana yang terdapat pada tabel r *product moment*. Dengan membandingkan antara r hitung ( $r_{xy}$ ) dengan

$r$  tabel ( $r_t$ ) terlihat bahwa  $r$  hitung lebih besar dibanding  $r$  tabel ( $0,483 > 0,220$ ). Berdasarkan hasil perbandingan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berbunyi: “terdapat hubungan antara keteladanan guru dan relasi gender dengan akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan”.

Adapun besar sumbangan (kontribusi) variabel keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa sebagai berikut;

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,483^2 \times 100\%$$

$$= 23,32\%$$

Artinya variabel keteladanan guru dan relasi gender secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap akhlak siswa sebesar 23,32% dan sisanya 76,68% ditentukan oleh variabel lain.

**Tabel 28**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2543.251	2	1271.626	12.043	.000 <sup>b</sup>
Residual	8341.444	79	105.588		
Total	10884.695	81			

- a. Dependent Variable: y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi dan bahkan pengaruh, maka pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda linear yang dapat dilihat dalam lampiran 18. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (F_0) = 12,043$ , sedangkan  $F_{tabel} (2:80; 0,05) = 3,11$ . Jika  $F_0 (12,043) > F_t (3,11)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan” diterima.

Adapun persamaan regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 29**  
***Coefficients<sup>a</sup>***  
**Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.361	16.746		.917	.362
X1	.617	.245	.253	2.519	.014
X2	.389	.108	.363	3.610	.001

a. Dependent Variable: Y

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

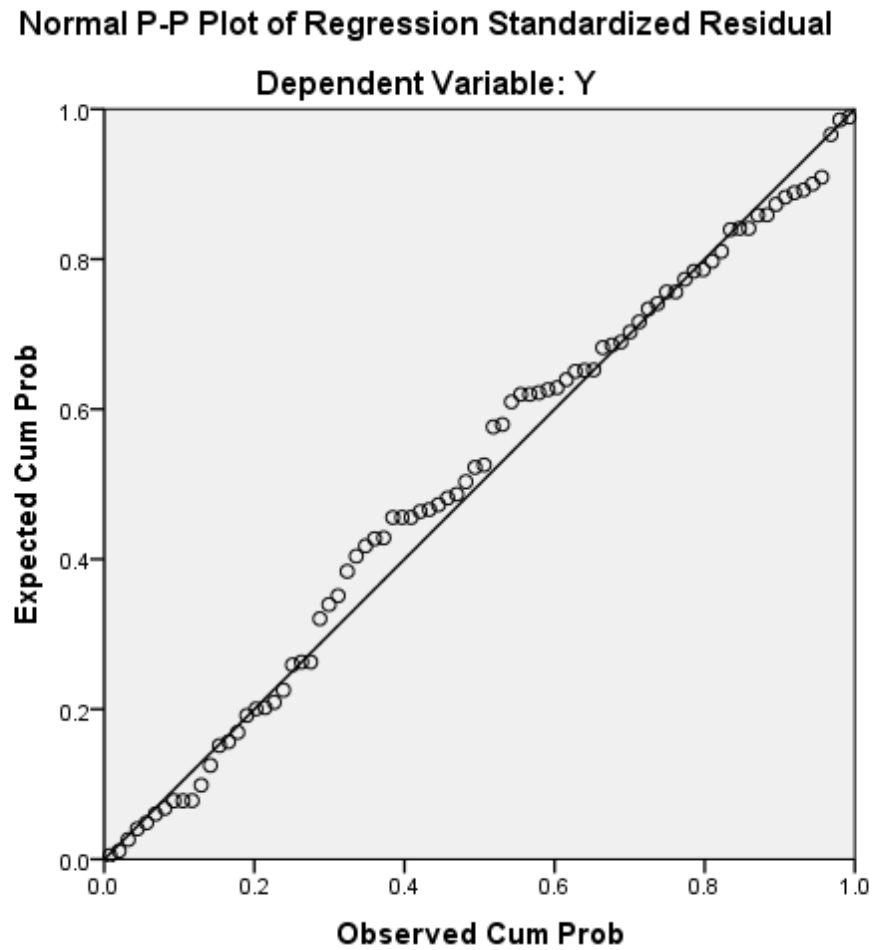
b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a. Nilai konstanta sebesar 15,361. Jika nilai variabel keteladanan ( $X_1$ ) dan variabel relasi ( $X_2$ ) adalah 0, maka nilai akhlak ( $\hat{Y}$ ) sebesar 15,361.
- b. Koefisien regresi variabel keteladanan ( $X_1$ ) sebesar 0,617. Jika nilai variabel relasi ( $X_2$ ) tidak ada kenaikan dan keteladanan mengalami penambahan 1 skor, maka nilai keteladanan ( $X_1$ ) memberi peningkatan skor sebesar 0,617.
- c. Koefisien regresi variabel relasi ( $X_2$ ) sebesar 0,389. Jika nilai variabel keteladanan ( $X_1$ ) tidak ada kenaikan dan relasi mengalami penambahan 1 skor, maka nilai relasi ( $X_2$ ) memberi peningkatan skor sebesar 0,389.

Adapun persamaan garis linier regresi ganda dapat dilihat pada gambar 5 berikut;



Gambar. 5 Persamaan Garis Linier Regresi Ganda  
antara variabel Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa  
di MTsS Al Anzor

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Teori “belajar sosial (*social learning theory*)” atau yang disebut juga teori “modeling” yang mendasari permasalahan penelitian ini. Teori ini ditemukan oleh Albert Bandura. Menurut teori ini dijelaskan bahwa lingkungan seseorang (lingkungan pekerjaan, bermain dan sebagainya) berpengaruh terhadap perilaku, sikap, keyakinan seseorang individu belajar melalui pengamatan perilaku orang lain dan konsekuensi sosial terhadap tindakannya. Teori direduksi untuk mengetahui adanya akhlak siswa dapat ditentukan oleh keteladanan guru. Berdasarkan teori tersebut, akan dijelaskan ada tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

Teori “*socio-biologis*” merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Teori ini ditemukan oleh Pierre van den Berghe. Menurut teori ini dijelaskan bahwa semua pengaturan peran jenis kelamin tercermin dari *biogram* dasar yang diwarisi manusia modern dari nenek moyang *primat* dan *hominid* mereka.<sup>1</sup> Teori ini disebut bio-sosial karena melibatkan faktor biologis dan sosial dalam menjelaskan relasi gender. Teori ini menjelaskan tentang perilaku sosial manusia, baik itu pola kawin, persaingan, perburuan dalam kelompok. Pengaturan peran jenis kelamin tercermin dari *bogram* dasar yang diwarisi manusia dari nenek moyang. Keunggulan seseorang yang ada tidak saja ditentukan oleh faktor

---

<sup>1</sup> Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Alquran* (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 34.



biologis, tetapi juga akibat elaborasi kebudayaan atas biogram manusia. Teori direduksi untuk mengetahui adanya akhlak siswa dapat ditentukan oleh relasi gender. Berdasarkan teori tersebut, akan dijelaskan ada tidaknya pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan.

Hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan teori ini relevan untuk menentukan perilaku seseorang, termasuk akhlak siswa. Ternyata keteladanan guru dan relasi gender mempengaruhi akhlak siswa. Tentu saja dalam pengembangan ilmu pengetahuan, berdasarkan hasil penelitian tersebut di prediksi orientasi keteladanan guru dan relasi gender perlu dipertimbangkan sebagai varian dalam menentukan akhlak siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh penelitian melalui angket yang disebarkan pada responden. Adapun keterbatasan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengisian angket dilakukan dalam proses pembelajaran dengan kondisi waktu yang terbatas dan kelelahan, sehingga memungkinkan siswa menjawab angket tidak bersungguh-sungguh dan tidak jujur.
2. Angket yang disusun kurang sempurna mewakili seluruh aspek indikator yang perlu diukur dalam variabel akhlak siswa.
3. Adanya variabel lain yang mempengaruhi akhlak siswa.

Ketiga kelemahan ini mungkin saja menjadi penyebab kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan ini harus dapat diatasi dalam penelitian lanjutannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang berbunyi” terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manungang Julu Padangsidempuan” diuji dengan rumus korelasi *pearson* dan regresi linear sederhana. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi *pearson* 0,327 yang berarti korelasi kedua variabel rendah. Hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (F_0) = 9,609$  sedangkan  $F_{tabel} (1:80; 0,05) = 3,96$ . Jika  $F_0 (9,609) > F_t (3,96)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan” diterima.
2. Hipotesis kedua yang berbunyi “ Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan” diuji dengan rumus korelasi *pearson* dan regresi linear sederhana. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi *pearson* 0,415 yang berarti korelasi kedua variabel cukup kuat. Hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (F_0) = 16,627$  sedangkan  $F_{tabel} (1:80; 0,05)$

= 3,96. Jika  $F_0 (16,627) > F_t (3,96)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan” diterima.

3. Hipotesis ketiga yang berbunyi” Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan” diuji melalui analisis regresi ganda linear. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (F_0) = 12,043$ , sedangkan  $F_{tabel (2;80; 0,05)} = 3,11$ . Jika  $F_0 (12,043) > F_t (3,11)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan” diterima. Dengan persamaan garis linier ialah ;  $\hat{Y} = 15,361 + b_1(0,671) + b_2(0,389)$ .

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan agar dapat menjaga pergaulan terhadap santri laki-laki maupun santri perempuan dalam sekolah dan di asrama.
2. Kepada guru diharapkan agar dapat meningkatkan akhlakul karimah baik itu melalui keteladanan di sekolah.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan agar meningkatkan kualitas *output* yakni siswa agar berakhlakul karimah baik di sekolah maupun di asrama.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik M. Thaha Tuanaya dkk, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007.
- A. Qadri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi (Hadis-hadis Kependidikan)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, Jakarta: Gema Insan, 2005.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Kependidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Abu Bakr Jabir Al-Jaza'iri, *Pedoman Hidup Muslim*, Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa, 2003.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, 1996.
- Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001.
- Barnawi dan mohammad arifin, *Etika dan profesi kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Bisri, *Akhlak*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005.
- Daulay, <sup>Haidar</sup> Putra, *Mendidik Mencerdaskan Bangsa*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2012.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aflikasi, dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching; 38 Langkah Belajar Mengajar EQ Caran Nabi*, Saudi Arabia: Darul Qasim Riyadh, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Begini Seharusnya Menjadi Guru* (Jakarta: Darul Haq, 2015).
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter*, Medan: CV Iscom Medan, 2012.
- Kusnadi, *Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer*, Jakarta: Amzah, 2007.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.

- Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Muhammad Budyatna & Leila Monaganiem, *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Musthafa Al-Adawy, *Fikih Akhlak*, Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Alquran*, Jakarta: Paramadina, 1999.
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Samsul Nizar, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Syaikh Muhammad Hisyam Kabbani, *Pendakian Menuju Allah Bertasawuf dalam Hidup Sehari-hari*, Jakarta: Khazanah Baru, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

W. JS Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, Jakarta: Amzah, 2007.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam, 2002.

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### I. Mahasiswa

Nama : NURSAKINAH RITONGA  
NIM : 13 310 0195  
Fakultas /Jurusan : FTIK / PAI-5  
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Baru/ 29 Juli 1994  
Alamat : Perdamean, Kec. Rantau Selatan  
Kab. Labuhan Batu

### II. Nama Orang Tua

Ayah : YAHYA RITONGA  
Ibu : DAHLIA SIHOMBING  
Alamat : Perdamean, Kec. Rantau Selatan  
Kab. Labuhan Batu

### III. Pendidikan

- a. MIN Sigambal, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu Selesai Tahun 2007
- b. MTsN Kamp. Baru, Rantauprapat Selesai Tahun 2010
- c. MAN Rantauprapat, Jl. Islamic Centre No.5 , Kab. Labuhan Batu Selesai  
Tahun 2013
- d. S1 IAIN Padangsidempuan, Fakultas Ilmu dan Keguruan, Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Selesai 2017

Lampiran 1

**Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Keteladanan Guru**

**ANGKET PENELITIAN**

---

**Judul Skripsi**

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs. S AL-ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

I. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

II. Petunjuk pengisian angket.

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.
3. Alternatif jawaban
  - a. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu
  - b. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
  - c. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.
4. Jawablah angket ini dengan jujur.
5. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

III. Pernyataan tentang Keteladanan Guru

No	Pernyataan	S	KD	JR
1	Guru memberikan perhatian yang sama kepada siswa			
2	Guru adil dalam memberikan penilaian kepada siswa			

3	Guru adil dalam memberikan kasih sayang terhadap siswa			
4	Guru adil dalam memberikan hukuman kepada siswa			
5	Guru adil dalam memberikan bimbingan pada siswa di sekolah			
6	Guru sabar dalam menghadapi masalah yang terjadi di sekolah			
7	Guru bersedia membantu kesulitan siswa di luar jam pelajaran			
8	Guru sabar dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa			
9	Guru sabar dalam menjalankan tugas di sekolah			
10	Guru memiliki sikap humor dalam melakukan pembelajaran			
11	Guru bermuka masam ketika memasuki kelas			
12	Guru senang dalam melaksanakan tugasnya di sekolah			
13	Guru menggunakan kata-kata yang baik dalam bertutur kata di sekolah			
14	Guru menyapa siswa di luar kelas			
15	Guru menunjukkan keteladanan untuk saling mengucapkan salam ketika berjumpa			
16	Guru murah senyum kepada orang lain			
17	Guru tepat waktu memasuki kelas			
18	Guru meninggalkan siswa ketika pembelajaran berlangsung			
19	Guru tidak masuk untuk mengajar karena urusan pribadi			
20	Guru terlambat keluar kelas untuk pembelajaran			
21	Guru mentaati peraturan sekolah			
22	Guru segera memulai pelajaran saat tiba di kelas			
23	Guru menyampaikan hasil ujian tepat waktu			
24	Guru menunda ujian tanpa alasan yang jelas			
25	Guru suka membantu siswa dalam kesulitan belajar			
26	Guru menghargai hasil kerja keras siswa dalam belajar			
27	Guru menghargai pendapat siswa saat berdiskusi di kelas			
28	Guru memberikan penjelasan tambahan saat siswa bertanya			

29	Guru bersedia menerima keluhan dari siswa			
30	Guru membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran			
31	Guru memperhatikan setiap perilaku siswa di dalam kelas			
32	Guru menyayangi siswa dalam pembelajaran			
33	Guru bersikap hormat kepada kepala sekolah dan guru-guru			
34	Guru berinteraksi baik kepada sesama guru lainnya			
35	Guru suka menolong orang lain dalam kesulitan			
36	Guru menerima saran dari orang lain			
37	Guru berpenampilan rapi disekolah			
38	Guru berpakaian sopan sesuai dengan peraturan sekolah			
39	Guru bersih dalam berpakaian			
40	Guru berlebihan memakai aksesoris di sekolah			

## Instrument sebelum Uji Validitas tentang Relasi Gender

### ANGKET PENELITIAN

---

#### Judul Skripsi

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

#### IV. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

#### V. Petunjuk pengisian angket.

6. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.

7. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.

8. Alternatif jawaban

d. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu

e. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

f. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.

9. Jawablah angket ini dengan jujur.

10. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### VI. Pernyataan tentang Relasi Gender

No	Pernyataan	S	KD	J
1	Saya merasa senang belajar di kelas yang terpisah dari lawan jenis			
2	Saya termotivasi belajar dalam kelas terpisah dengan lawan jenis			
3	Saya tekun belajar dalam kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			

4	Saya merasa bebas berekspresi di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis yang melihat			
5	Saya menjadi lebih semangat dalam belajar karena ingin dilihat oleh kelas lawan jenis			
6	Saya lebih fokus belajar dalam keadaan kelas tanpa adanya lawan jenis			
7	Saya aktif di kelas dengan kondisi kelas terpisah dari lawan jenis			
8	Saya merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena tidak ada lawan jenis yang mengetahui			
9	Saya merasa nyaman apabila guru masuk keruangan kelas berjenis kelamin sama dengan saya			
10	Saya menjadi berprestasi dengan adanya pemisahan kelas khusus putra dan khusus putrid			
11	Saya merasa paham atas materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada lawan jenis yang mengganggu			
12	Saya menjadi bebas bertanya pada guru tentang materi-materi yang diajarkan karena kelas terpisah dari lawan jenis			
13	Saya lebih memahami ajaran Islam dengan kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			
14	Saya merasa sedih karena tidak bisa belajar bersama dengan lawan jenis			
15	Saya tidur di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis			
16	Saya mengikuti aturan tata tertib yang ditetapkan di asrama			
17	Saya berakhlak baik karena tinggal di asrama			
18	Saya semangat belajar di asrama karena terpisah dari lawan jenis			
19	Saya giat beribadah dengan kondisi asrama yang terpisah dari lawan jenis			
20	Saya nyaman tinggal di asrama yang berbeda dari lawan jenis			
21	Saya keluar asrama secara diam-diam untuk bertemu dengan lawan jenis			
22	Saya merasa khawatir saat bertemu dengan lawan jenis			
23	Saya merasa terbatas dalam bergaul karena hanya dapat bergaul dengan sesama jenis			
24	Saya memiliki hubungan khusus pada lawan jenis (pacaran)			
25	Saya malu apabila bertemu dengan lawan jenis			
26	Saya senantiasa menjaga jarak dengan lawan jenis			
27	Saya menundukkan pandangan ketika berjumpa dengan lawan jenis			
28	Saya berdua-dua dengan lawan jenis			
29	Saya menjaga aurat ketika bertemu dengan lawan jenis			
30	Saya merasa lebih terbuka dengan masalah-masalah dengan teman sesama jenis			

31	Saya melakukan komunikasi langsung dengan lawan jenis di sekolah			
32	Saya lebih banyak bergaul dengan teman sejenis			
33	Saya menjaga pergaulan dengan lawan jenis			
34	Saya malu-malu saat bercakap-cakap dengan teman lawan jenis			
35	Saya berpacaran dengan lawan jenis			
36	Saya melakukan surat-menyurat pada lawan jenis			
37	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk berkomunikasi dengan teman lawan jenis di sekolah			
38	Saya menjauhkan pandangan dari lawan jenis di sekolah			
39	Saya mengamati secara diam-diam lawan jenis			
40	Saya bersuara lemah lembut apabila berinteraksi dengan lawan jenis			
41	Saya tidak mau tahu dengan teman lawan jenis			
42	Saya memberikan tanggapan apabila disapa oleh teman lawan jenis			

Lampiran 3

**Instrument sebelum Uji Validitas tentang Akhlak Siswa**

**ANGKET PENELITIAN**

---

**Judul Skripsi**

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

VII. Identitas

Petunjuk: lingkari identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

VIII. Petunjuk pengisian angket.

11. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.

12. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.

13. Alternatif jawaban

g. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu

h. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

i. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.

14. Jawablah angket ini dengan jujur.

15. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

IX. Pernyataan tentang Akhlak Siswa

No	Pernyataan	S	KD	JR
----	------------	---	----	----



1	Saya sabar dalam melakukan ibadah			
2	Saya percaya kepada qada dan qadar nya Allah			
3	Saya memohon doa hanya kepada Allah			
4	Saya melafazhkan tasbih dan tahmid setiap hari			
5	Saya senantiasa patuh kepada perintah Allah			
6	Saya membaca Al-Quran setiap hari			
7	Saya melaksanakan sholat fardhu 5 kali sehari semalam			
8	Saya melaksanakan shalat fardhu tepat pada waktunya			
9	Saya menunaikan shalat fardhu di mesjid			
10	Saya berpuasa Ramadhan sebulan penuh			
11	Saya menunaikan shalat dhuha			
12	Saya menghidupkan malam dengan shalat tahadjud			
13	Saya melaksanakan puasa sunat Senin Kamis setiap minggu			
14	Saya melaksanakan shalat sesuai dengan rukun dan syaratnya			
15	Saya membaca al Quran sesuai dengan makhraj dan tajwidnya			
16	Saya berbaik sangka kepada Allah ketika mendapat musibah dari Allah			
17	Saya kecewa ketika mendapatkan musibah			
18	Saya masih disuruh dalam melaksanakan ibadah			
19	Saya membantu teman dengan ikhlas			
20	Saya membantu teman tanpa diminta			
21	Saya berdoa kepada Allah Ketika menghadapi masalah yang terjadi pada diri saya			
22	Saya berserah diri kepada Allah setelah saya melakukan usaha			
23	Saya mensyukuri nikmat dan karunia yang diberi Allah			
24	Saya mengucapkan hamdalah ketika berhasil mengerjakan sesuatu			
25	Pada saat waktu makan, saya bermain dan bekerja			
26	Saya menjaga kesehatan tubuh saya			
27	Saya malu meminta maaf ketika salah			
28	Saya malu ketika melanggar peraturan			
29	Saya malu mengambil barang orang lain tanpa izin			
30	Saya sabar ketika mendapatkan nilai yang rendah			

31	Saya sabar dalam menghadapi masalah di sekolah			
32	Saya menyayangi teman seperti saudara sendiri			
33	Saya menghormati sikap dan tingkah laku teman			
34	Saya mengasihi teman tanpa membedakan latar belakang sosial dan ekonomi			
35	Saya memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan			
36	Saya keluar tanpa izin dari asrama			
37	Saya keluar kelas tanpa izin saat pembelajaran			
38	Saya berani mengakui kesalahan yang diperbuat			
39	Saya ikut merasakan kesedihan yang dialami oleh teman saya			
40	Saya berkelahi di sekolah atau asrama			
41	Saya acuh ketika teman dalam kesusahan			
42	Saya membantu teman dalam pembelajaran			
43	Saya santun dalam berbicara kepada orang lain			
44	Saya menggunakan kata-kata lembut kepada orang lain			
45	Saya berusaha tidak membantah guru			
46	Saya mengucapkan kata-kata yang baik pada orang lain			
47	Saya menggunakan kata-kata sopan kepada orang lain			
48	Saya memilih kata-kata yang baik jika berbeda pendapat dengan orang lain			
49	Saya memotong pembicaraan jika berbicara dengan guru			
50	Saya bertegur sapa dengan guru di luar kelas			
51	Saya berkata kasar kepada teman			
52	Saya bersedia memaafkan kesalahan orang lain			
53	Saya memaafkan kesalahan orang lain walaupun belum diminta			
54	Saya adil dalam memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan			
55	Saya memilih teman berdasarkan sosial ekonomi			

Lampiran 4

**Hasil Uji Validitas Angket Keteladanan Guru**

No. Item	r tabel	r hitung	Status
1	0,361	0,328	Tidak Valid
2	0,361	0,519	Valid
3	0,361	0,538	Valid
4	0,361	0,274	Tidak Valid
5	0,361	0,475	Valid
6	0,361	0,566	Valid
7	0,361	0,430	Valid
8	0,361	0,690	Valid
9	0,361	0,264	Tidak Valid
10	0,361	0,-177	Tidak Valid
11	0,361	0,192	Tidak Valid
12	0,361	0,456	Valid
13	0,361	0,137	Tidak valid
14	0,361	0,508	Valid
15	0,361	0,324	Tidak valid
16	0,361	0,431	Valid
17	0,361	0,438	Valid
18	0,361	0,221	Tidak Valid
19	0,361	0,339	Tidak Valid
20	0,361	0,059	Tidak Valid
21	0,361	0,607	Valid
22	0,361	0,127	Tidak Valid
23	0,361	0,560	Valid
24	0,361	0,328	Tidak Valid
25	0,361	0,213	Tidak Valid
26	0,361	0,518	Valid
27	0,361	0,429	Valid
28	0,361	0,323	Tidak Valid
29	0,361	0,212	Tidak Valid
30	0,361	0,577	Valid
31	0,361	0,390	Valid
32	0,361	0,736	Valid
33	0,361	0,726	Valid
34	0,361	0,478	Valid
35	0,361	0,457	Valid

36	0,361	0,306	Tidak Valid
37	0,361	0,593	Valid
38	0,361	0,566	Valid
39	0,361	0,387	Valid
40	0,361	0,463	Valid

Hasil Uji Validitas tentang Relasi Gender

No. Item	r tabel	r hitung	Status
1	0,361	0,587	Valid
2	0,361	0,240	Tidak Valid
3	0,361	0,747	Valid
4	0,361	0,578	Valid
5	0,361	0,526	Valid
6	0,361	0,628	Valid
7	0,361	0,820	Valid
8	0,361	0,779	Valid
9	0,361	0,077	Tidak Valid
10	0,361	0,260	Tidak Valid
11	0,361	0,703	Valid
12	0,361	0,575	Valid
13	0,361	0,488	Valid
14	0,361	0,797	Valid
15	0,361	0,450	Valid
16	0,361	0,322	Tidak Valid
17	0,361	0,216	Tidak Valid
18	0,361	0,605	Valid
19	0,361	0,428	Valid
20	0,361	0,766	Valid
21	0,361	0,372	Valid
22	0,361	0,241	Tidak valid
23	0,361	0,211	Tidak Valid
24	0,361	0,677	Valid
25	0,361	0,233	Tidak Valid
26	0,361	0,381	Valid
27	0,361	0,468	Valid
28	0,361	0,642	Valid
29	0,361	0,642	Valid
30	0,361	0,212	Tidak Valid
31	0,361	0,537	Valid
32	0,361	0,207	Tidak Valid
33	0,361	0,402	Valid
34	0,361	0,285	Tidak Valid

35	0,361	0,681	Valid
36	0,361	0,562	Valid
37	0,361	0,538	Valid
38	0,361	0,446	Valid
39	0,361	0,630	Valid
40	0,361	0,385	Valid
41	0,361	0,-071	Tidak Valid
42	0,361	0,677	Valid

Hasil Uji Validitas tentang Akhlak Siswa

No. Item	r table	r hitung	Status
1	0,361	0,140	Tidak Valid
2	0,361	0,338	Tidak Valid
3	0,361	0	Tidak Valid
4	0,361	0,524	Valid
5	0,361	0,412	Valid
6	0,361	0,534	Valid
7	0,361	0,419	Valid
8	0,361	0,504	Valid
9	0,361	0,389	Valid
10	0,361	0,009	Tidak Valid
11	0,361	0,555	Valid
12	0,361	0,654	Valid
13	0,361	0,382	Valid
14	0,361	0,026	Tidak Valid
15	0,361	0,584	Valid
16	0,361	0,394	Valid
17	0,361	0,439	Valid
18	0,361	0,189	Tidak Valid
19	0,361	0,426	Valid
20	0,361	0,171	Tidak Valid
21	0,361	0,403	Valid
22	0,361	0,396	Valid
23	0,361	0,474	Valid
24	0,361	0,556	Valid
25	0,361	0,215	Tidak Valid
26	0,361	-0,226	Tidak Valid
27	0,361	0,315	Tidak Valid
28	0,361	0,139	Tidak Valid

29	0,361	0,316	Tidak Valid
30	0,361	0,465	Valid
31	0,361	0,584	Valid
32	0,361	0,533	Valid
33	0,361	0,555	Valid
34	0,361	0,622	Valid
35	0,361	0,302	Tidak Valid
36	0,361	0,482	Valid
37	0,361	0,332	Tidak Valid
38	0,361	0,419	Valid
39	0,361	0,681	Valid
40	0,361	0,252	Tidak Valid
41	0,361	0,335	Tidak Valid
42	0,361	0,636	Valid
43	0,361	0,658	Valid
44	0,361	0,713	Valid
45	0,361	0,308	Tidak Valid
46	0,361	0,661	Valid
47	0,361	0,510	Valid
48	0,361	0,562	Valid
49	0,361	0,383	Valid
50	0,361	0,285	Tidak Valid
51	0,361	0,425	Valid
52	0,361	0,688	Valid
53	0,361	0,463	Valid
54	0,361	0,394	Valid
55	0,361	0,280	Tidak Valid

## Instrumen sesudah Uji Validitas tentang Keteladanan Guru

### ANGKET PENELITIAN

---

#### Judul Skripsi

#### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

#### X. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

#### XI. Petunjuk pengisian angket.

16. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.

17. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.

18. Alternatif jawaban

j. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu

k. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

l. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.

19. Jawablah angket ini dengan jujur.

20. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### XII. Pernyataan tentang Keteladanan Guru

No.	Pernyataan	S	KD	JR
1	Guru adil dalam memberikan penilaian kepada siswa			

2	Guru adil dalam memberikan kasih sayang terhadap siswa			
3	Guru adil dalam memberikan bimbingan pada siswa di sekolah			
4	Guru sabar dalam menghadapi masalah yang terjadi di sekolah			
5	Guru bersedia membantu kesulitan siswa di luar jam pelajaran			
6	Guru sabar dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa			
7	Guru senang dalam melaksanakan tugasnya di sekolah			
8	Guru menyapa siswa di luar kelas			
9	Guru murah senyum kepada orang lain			
10	Guru tepat waktu memasuki kelas			
11	Guru mentaati peraturan sekolah			
12	Guru menyampaikan hasil ujian tepat waktu			
13	Guru menghargai hasil kerja keras siswa dalam belajar			
14	Guru menghargai pendapat siswa saat berdiskusi di kelas			
15	Guru membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran			
16	uru memperhatikan setiap perilaku siswa di dalam kelas			
17	Guru menyayangi siswa dalam pembelajaran			
18	Guru bersikap hormat kepada kepala sekolah dan guru-guru			
19	Guru berinteraksi baik kepada sesama guru lainnya			
20	Guru suka menolong orang lain dalam kesulitan			
21	Guru berpenampilan rapi di sekolah			
22	Guru berpakaian sopan sesuai dengan peraturan sekolah			
23	Guru bersih dalam berpakaian			
24	Guru berlebihan memakai aksesoris di sekolah			



## Instrumen sesudah Uji Validitas tentang Relasi Gender

### ANGKET PENELITIAN

---

#### Judul Skripsi

#### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

#### XIII. Identitas

Petunjuk: lingkari identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

- UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn
- JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN
- STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

#### XIV. Petunjuk pengisian angket.

21. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
22. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.
23. Alternatif jawaban
  - m. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu
  - n. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
  - o. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.
24. Jawablah angket ini dengan jujur.
25. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### XV. Pernyataan tentang Relasi Gender

No.	Pernyataan			
1	Saya merasa senang belajar di kelas yang terpisah dari lawan jenis			
2	Saya tekun belajar dalam kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			
3	Saya merasa bebas berekspresi di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis yang melihat			
4	Saya menjadi lebih semangat dalam belajar karena ingin dilihat oleh kelas lawan jenis			
5	Saya lebih fokus belajar dalam keadaan kelas tanpa adanya lawan jenis			
6	Saya aktif di kelas dengan kondisi kelas terpisah dari lawan jenis			
7	Saya merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena tidak ada lawan jenis yang mengetahui			
8	Saya merasa paham atas materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada lawan jenis yang mengganggu			
9	Saya menjadi bebas bertanya pada guru tentang materi-materi yang diajarkan karena kelas terpisah dari lawan jenis.			
10	Saya lebih memahami ajaran Islam dengan kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			
11	Saya merasa sedih karena tidak bisa belajar bersama dengan lawan jenis			
12	Saya tidur di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis			
13	Saya semangat belajar di asrama karena terpisah dari lawan jenis			
14	Saya giat beribadah dengan kondisi asrama yang terpisah dari lawan jenis			
15	Saya nyaman tinggal di asrama yang berbeda dari lawan jenis			
16	Saya keluar asrama secara diam-diam untuk bertemu dengan lawan jenis			
17	Saya memiliki hubungan khusus pada lawan jenis (pacaran)			
18	Saya senantiasa menjaga jarak dengan lawan jenis			
19	Saya menundukkan pandangan ketika berjumpa dengan lawan jenis			
20	Saya berdua-dua dengan lawan jenis			
21	Saya menjaga aurat ketika bertemu dengan lawan jenis			
22	Saya melakukan komunikasi langsung dengan lawan jenis di sekolah			
23	Saya menjaga pergaulan dengan lawan jenis			
24	Saya berpacaran dengan lawan jenis			
25	Saya melakukan surat-menyurat pada lawan jenis			
26	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk berkomunikasi dengan			

	teman lawan jenis di sekolah			
27	Saya menjauhkan pandangan dari lawan jenis di sekolah			
28	Saya mengamati secara diam-diam lawan jenis			
29	Saya bersuara lemah lembut apabila berinteraksi dengan lawan jenis			
30	Saya memberikan tanggapan apabila disapa oleh teman lawan jenis			

**ANGKET PENELITIAN**

---

**Judul Skripsi**

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL ANSOR DESA MANUNGGANG JULU PADANGSIDIMPUAN**

XVI. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

- UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn
- JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN
- STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

XVII. Petunjuk pengisian angket.

26. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
27. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.
28. Alternatif jawaban
- p. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu
- q. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
- r. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.
29. Jawablah angket ini dengan jujur.
30. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

XVIII. Pernyataan tentang Akhlak Siswa

No.	Pernyataan	S	KD	JR
1	Saya melafazkan tasbih dan tahmid setiap hari			
2	Saya senantiasa patuh kepada perintah Allah			
3	Saya suka membaca Al-Quran			
4	Saya melaksanakan shalat fardhu 5 kali sehari semalam			
5	Saya melaksanakan shalat fardhu tepat pada waktunya			

6	Saya menunaikan shalat fardhu di mesjid			
7	Saya menunaikan shalat dhuha			
8	Saya menghidupkan malam dengan shalat tahadjud			
9	Saya melaksanakan puasa sunat Senin Kamis setiap minggu			
10	Saya membaca al Quran sesuai dengan makhraj dan tajwidnya			
11	Saya berbaik sangka kepada Allah ketika mendapat musibah dari Allah			
12	Saya kecewa ketika mendapatkan musibah			
13	Saya membantu teman dengan ikhlas			
14	Saya berdo'a kepada Allah ketika menghadapi masalah yang terjadi pada diri adik			
15	Saya berserah diri kepada Allah setelah adik melakukan usaha			
16	Saya mensyukuri nikmat dan karunia yang diberi Allah			
17	Saya mengucapkan hamdalah ketika adaik berhasil mengerjakan sesuatu			
18	Saya sabar ketika mendapatkan nilai yang rendah			
19	Saya sabar dalam menghadapi masalah			
20	Saya menyayangi teman seperti saudara sendiri			
21	Saya menghormati sikap dan tingkah laku teman			
22	Saya mengasihi teman tanpa membedakan latar belakang sosial dan ekonomi			
23	Saya keluar tanpa izin dari asrama			
24	Saya berani mengakui kesalahannya			
25	Saya ikut merasakan kesedihan yang dialami oleh teman adik			
26	Saya membantu teman dalam pembelajaran			
27	Saya santun dalam berbicara kepada orang lain			
28	Saya menggunakan kata-kata lembut kepada orang lain			
29	Saya mengucapkan kata-kata yang baik pada orang lain			
30	Saya menggunakan kata-kata sopan kepada orang lain			
31	Saya memilih kata-kata yang baik jika berbeda pendapat dengan orang lain			
32	Saya tidak memotong pembicaraan jika berbicara dengan guru			
33	Saya berkata kasar kepada teman			
34	Saya bersedia memaafkan kesalahan orang lain			
35	Saya sudah memaafkan walaupun belum meminta			
36	Saya adil dalam memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan			









**HASIL STATISTIK VARIABEL BEBAS  
KETELADANAN GURU**

**Frequencies**

Notes		
Output Created		20-MAR-2017 21:08:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	82
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=keteladanan /NTILES=4 /PERCENTILES=3.0 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:02.35
	Elapsed Time	00:00:02.39

[DataSet0]

**Statistics**

keteladanan

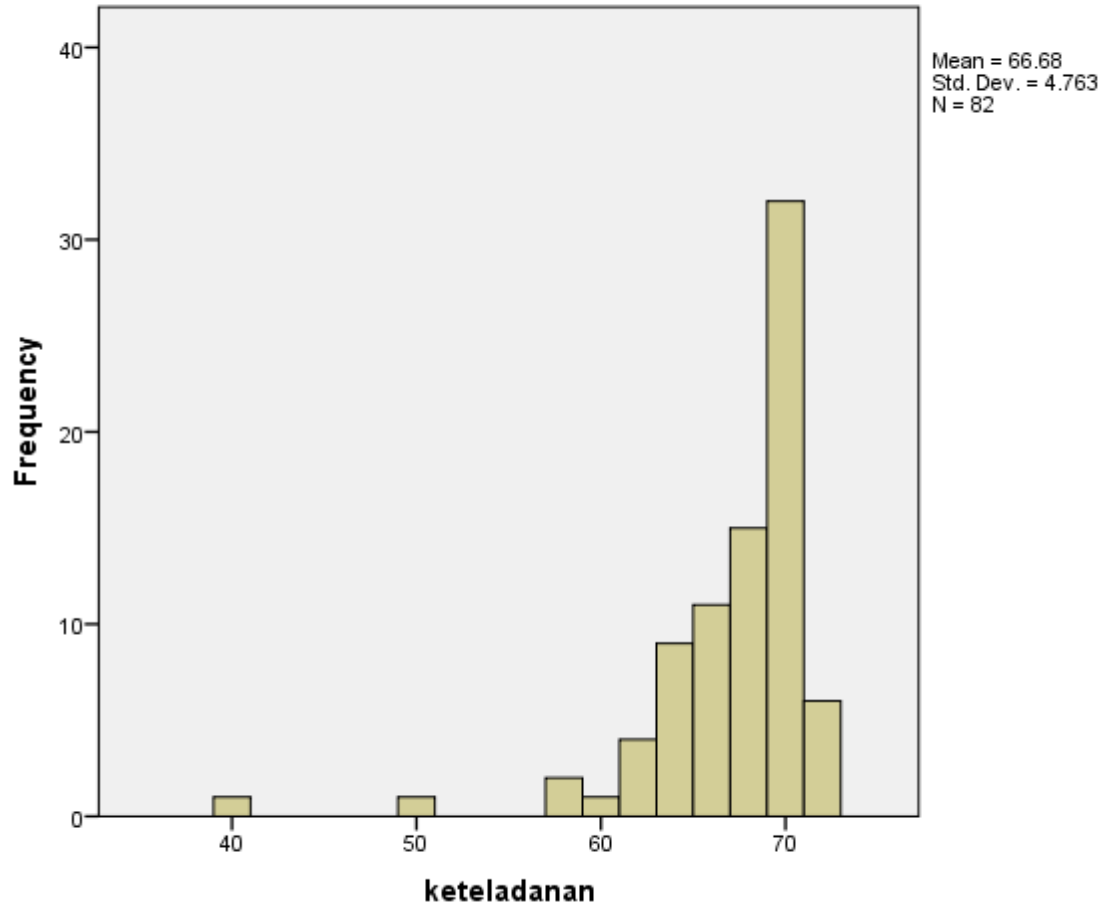
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		66.68
Std. Error of Mean		.526
Median		68.00
Mode		70
Std. Deviation		4.763
Variance		22.688
Skewness		-3.015
Std. Error of Skewness		.266
Kurtosis		13.086
Std. Error of Kurtosis		.526
Range		31
Minimum		40
Maximum		71
Sum		5468
Percentiles	3	53.41
	25	65.00
	50	68.00
	75	70.00

**keteladanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1.2	1.2	1.2
	49	1	1.2	1.2	2.4
	58	2	2.4	2.4	4.9
	60	1	1.2	1.2	6.1

61	3	3.7	3.7	9.8
62	1	1.2	1.2	11.0
63	3	3.7	3.7	14.6
64	6	7.3	7.3	22.0
65	5	6.1	6.1	28.0
66	6	7.3	7.3	35.4
67	8	9.8	9.8	45.1
68	7	8.5	8.5	53.7
69	14	17.1	17.1	70.7
70	18	22.0	22.0	92.7
71	6	7.3	7.3	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Histogram



Lampiran 12

**HASIL STATISTIK VARIABEL BEBAS  
RELASI GENDER**

**Frequencies**

Notes		
Output Created		20-MAR-2017 21:11:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	82
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Relasi /NTILES=4 /PERCENTILES=3.0 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.62
	Elapsed Time	00:00:00.58

**Statistics**

Relasi

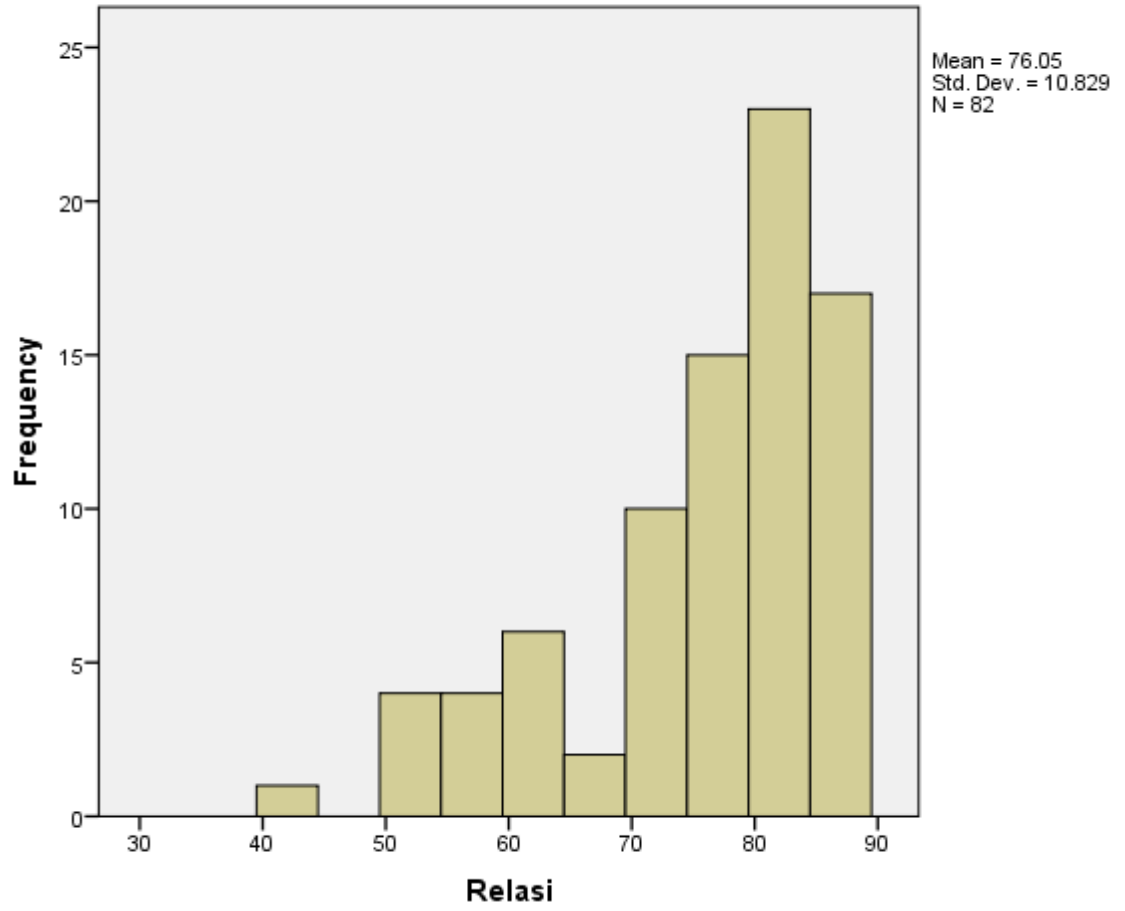
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		76.05
Std. Error of Mean		1.196
Median		79.00
Mode		82
Std. Deviation		10.829
Variance		117.257
Skewness		-1.166
Std. Error of Skewness		.266
Kurtosis		.598
Std. Error of Kurtosis		.526
Range		47
Minimum		42
Maximum		89
Sum		6236
Percentiles	3	52.00
	25	72.00
	50	79.00
	75	84.00

**Relasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1.2	1.2	1.2
	52	2	2.4	2.4	3.7
	53	2	2.4	2.4	6.1
	55	2	2.4	2.4	8.5

56	2	2.4	2.4	11.0
60	1	1.2	1.2	12.2
61	2	2.4	2.4	14.6
62	1	1.2	1.2	15.9
64	2	2.4	2.4	18.3
68	1	1.2	1.2	19.5
69	1	1.2	1.2	20.7
71	2	2.4	2.4	23.2
72	3	3.7	3.7	26.8
73	4	4.9	4.9	31.7
74	1	1.2	1.2	32.9
75	2	2.4	2.4	35.4
76	3	3.7	3.7	39.0
77	3	3.7	3.7	42.7
78	2	2.4	2.4	45.1
79	5	6.1	6.1	51.2
80	2	2.4	2.4	53.7
81	2	2.4	2.4	56.1
82	9	11.0	11.0	67.1
83	4	4.9	4.9	72.0
84	6	7.3	7.3	79.3
85	6	7.3	7.3	86.6
86	3	3.7	3.7	90.2
87	1	1.2	1.2	91.5
88	5	6.1	6.1	97.6
89	2	2.4	2.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Histogram





Lampiran 13

**HASIL STATISTIK VARIABEL TERIKAT  
AKHLAK SISWA**

**Frequencies**

Notes		
Output Created		20-MAR-2017 21:14:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	82
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=akhlak /NTILES=4 /PERCENTILES=3.0 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.59
	Elapsed Time	00:00:00.56

**Statistics**

akhlak

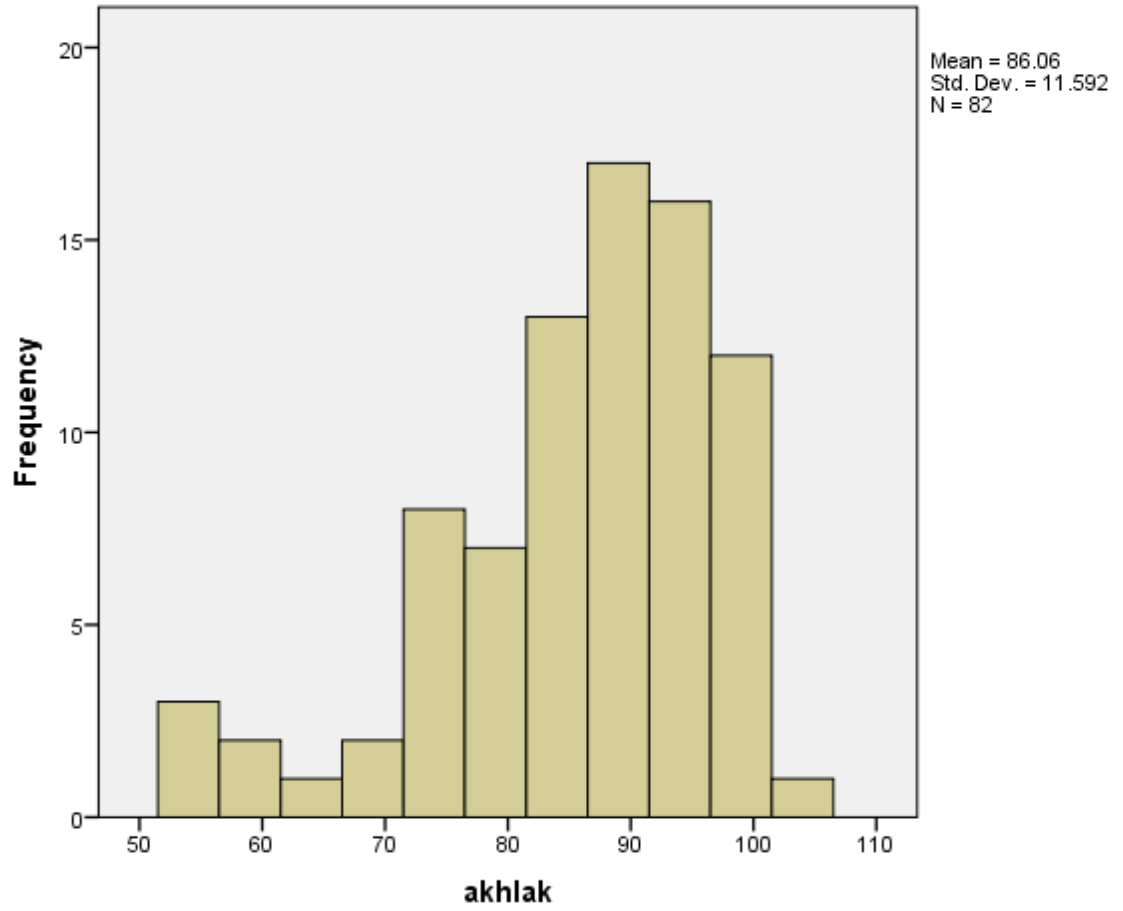
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		86.06
Median		88.00
Mode		88
Std. Deviation		11.592
Variance		134.379
Skewness		-.985
Std. Error of Skewness		.266
Kurtosis		.785
Std. Error of Kurtosis		.526
Range		52
Minimum		54
Maximum		106
Sum		7057
Percentiles	3	55.49
	25	80.00
	50	88.00
	75	95.00

**akhlak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	1.2	1.2	1.2
	55	1	1.2	1.2	2.4
	56	1	1.2	1.2	3.7
	58	1	1.2	1.2	4.9
	59	1	1.2	1.2	6.1

62	1	1.2	1.2	7.3
69	1	1.2	1.2	8.5
70	1	1.2	1.2	9.8
72	2	2.4	2.4	12.2
74	1	1.2	1.2	13.4
75	2	2.4	2.4	15.9
76	3	3.7	3.7	19.5
78	1	1.2	1.2	20.7
79	1	1.2	1.2	22.0
80	5	6.1	6.1	28.0
82	2	2.4	2.4	30.5
84	3	3.7	3.7	34.1
85	5	6.1	6.1	40.2
86	3	3.7	3.7	43.9
87	1	1.2	1.2	45.1
88	7	8.5	8.5	53.7
89	3	3.7	3.7	57.3
90	3	3.7	3.7	61.0
91	3	3.7	3.7	64.6
92	3	3.7	3.7	68.3
93	3	3.7	3.7	72.0
94	2	2.4	2.4	74.4
95	4	4.9	4.9	79.3
96	4	4.9	4.9	84.1
97	1	1.2	1.2	85.4
98	2	2.4	2.4	87.8
100	6	7.3	7.3	95.1
101	3	3.7	3.7	98.8
106	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Histogram



Lampiran 14

**HASIL STATISTIK KORELASI  
VARIABEL KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK**

**Correlations**

Notes	
Output Created	23-MAR-2017 07:30:56
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 82 File
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.22 Elapsed Time 00:00:00.31

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1	66.68	4.763	82

y	86.06	11.592	82
---	-------	--------	----

**Correlations**

		X1	y
X1	Pearson Correlation	1	.327**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	82	82
y	Pearson Correlation	.327**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

**HASIL STATISTIK  
PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK**

**Regression**

Notes		
Output Created		20-MAR-2017 21:38:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet8
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	82
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT akhlak /METHOD=ENTER keteladanan /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
Resources	Processor Time	00:00:00.20
	Elapsed Time	00:00:00.27
	Memory Required	1356 bytes





1	.327 <sup>a</sup>	.107	.096	11.021	.107	9.609	1
---	-------------------	------	------	--------	------	-------	---

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	80	.003

a. Predictors: (Constant), keteladanan

b. Dependent Variable: akhlak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1167.190	1	1167.190	9.609	.003 <sup>b</sup>
	Residual	9717.505	80	121.469		
	Total	10884.695	81			

a. Dependent Variable: akhlak

b. Predictors: (Constant), keteladanan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.919	17.187		1.915	.059
	keteladanan	.797	.257	.327	3.100	.003

a. Dependent Variable: akhlak

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	akhlak	Predicted Value	Residual
1	1.116	101	88.70	12.296

2	1.097	100	87.91	12.092
3	.860	95	85.52	9.483
4	1.786	106	86.31	19.686
5	.334	90	86.31	3.686
6	-1.334	74	88.70	-14.704
7	.262	90	87.11	2.889
8	.734	96	87.91	8.092
9	.534	93	87.11	5.889
10	1.097	100	87.91	12.092
11	.281	91	87.91	3.092
12	.480	94	88.70	5.296
13	.480	94	88.70	5.296
14	.662	96	88.70	7.296
15	.843	98	88.70	9.296
16	-.355	84	87.91	-3.908
17	1.116	101	88.70	12.296
18	-.591	79	85.52	-6.517
19	-.173	86	87.91	-1.908
20	-.717	80	87.91	-7.908
21	-.862	80	89.50	-9.501
22	-.045	89	89.50	-.501
23	.027	89	88.70	.296
24	-.427	84	88.70	-4.704
25	-.065	84	84.72	-.720
26	-.954	75	85.52	-10.517
27	1.005	95	83.92	11.077
28	-2.280	58	83.13	-25.126
29	-1.099	75	87.11	-12.111
30	.607	93	86.31	6.686
31	-.971	78	88.70	-10.704
32	-1.153	76	88.70	-12.704
33	-2.334	59	84.72	-25.720
34	-3.004	54	87.11	-33.111
35	1.727	91	71.97	19.031
36	-.920	69	79.14	-10.141
37	-.798	56	64.80	-8.796

38	-2.190	55	79.14	-24.141
39	.188	86	83.92	2.077
40	.098	85	83.92	1.077
41	1.549	101	83.92	17.077
42	1.459	100	83.92	16.077
43	.644	95	87.91	7.092
44	.825	97	87.91	9.092
45	-1.080	76	87.91	-11.908
46	-1.080	76	87.91	-11.908
47	-.192	85	87.11	-2.111
48	-.192	85	87.11	-2.111
49	.299	92	88.70	3.296
50	.299	92	88.70	3.296
51	.190	90	87.91	2.092
52	.662	96	88.70	7.296
53	1.242	100	86.31	13.686
54	1.242	100	86.31	13.686
55	1.242	100	86.31	13.686
56	1.205	98	84.72	13.280
57	1.077	95	83.13	11.874
58	.679	93	85.52	7.483
59	-1.226	72	85.52	-13.517
60	-1.154	72	84.72	-12.720
61	-.319	82	85.52	-3.517
62	-.536	82	87.91	-5.908
63	-.192	85	87.11	-2.111
64	.590	96	89.50	6.499
65	-.717	80	87.91	-7.908
66	.352	87	83.13	3.874
67	-.974	70	80.74	-10.735
68	-2.423	62	88.70	-26.704
69	.244	89	86.31	2.686
70	.098	85	83.92	1.077
71	-.064	88	88.70	-.704
72	-.136	88	89.50	-1.501
73	.208	91	88.70	2.296
74	.299	92	88.70	3.296

75	.587	88	81.53	6.468
76	.333	86	82.33	3.671
77	-.136	88	89.50	-1.501
78	.298	88	84.72	3.280
79	-.862	80	89.50	-9.501
80	-.573	80	86.31	-6.314
81	.587	88	81.53	6.468
82	.587	88	81.53	6.468

a. Dependent Variable: akhlak

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.80	89.50	86.06	3.796	82
Residual	-33.111	19.686	.000	10.953	82
Std. Predicted Value	-5.602	.906	.000	1.000	82
Std. Residual	-3.004	1.786	.000	.994	82

a. Dependent Variable: akhlak

Lampiran 16

**HASIL STATISTIK  
KORELASI RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK**

**Correlations**

Notes		
Output Created		20-MAR-2017 21:48:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet9
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	82
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Relasi akhlak /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.08

[DataSet9]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Relasi	76.05	10.829	82
akhlak	86.06	11.592	82

### Correlations

		Relasi	akhlak
Relasi	Pearson Correlation	1	.415**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
akhlak	Pearson Correlation	.415**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17

**HASIL STATISTIK  
PENGARUH RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK**

**Regression**

**Notes**

Output Created		20-MAR-2017 21:50:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet10
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Akhlak /METHOD=ENTER Relasi.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet10]

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Akhlak	86.06	11.592	82
Relasi	76.05	10.829	82

**Correlations**

		Akhlak	Relasi
Pearson Correlation	Akhlak	1.000	.415
	Relasi	.415	1.000
Sig. (1-tailed)	Akhlak	.	.000
	Relasi	.000	.
N	Akhlak	82	82
	Relasi	82	82

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Relasi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Akhlak

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Change Statistics
-------	---	----------	------------	-------------------	-------------------



			Square	Estimate	R Square Change	F Change	df1
1	.415 <sup>a</sup>	.172	.162	10.613	.172	16.627	1

**Model Summary**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	80	.000

a. Predictors: (Constant), Relasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1873.008	1	1873.008	16.627	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9011.687	80	112.646		
	Total	10884.695	81			

a. Dependent Variable: Akhlak

b. Predictors: (Constant), Relasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.289	8.365		6.251	.000
	Relasi	.444	.109	.415	4.078	.000

a. Dependent Variable: Akhlak

Lampiran 18

**HASIL STATISTIK  
PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER  
TERHADAP AKHLAK SISWA**

**Regression**

Notes		
Output Created		23-MAR-2017 07:42:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	82
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER X1 X2 /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
Resources	Processor Time	00:00:00.09
	Elapsed Time	00:00:00.14
	Memory Required	1644 bytes

Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
--------------------------------------------------	---------

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: y  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	.234	.214	10.276

- a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2543.251	2	1271.626	12.043	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8341.444	79	105.588		
	Total	10884.695	81			

- a. Dependent Variable: y  
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.361	16.746		.917	.362
	X1	.617	.245	.253	2.519	.014
	X2	.389	.108	.363	3.610	.001

a. Dependent Variable: y

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	1.824	101	82.26	18.744
2	1.219	100	87.47	12.529
3	.572	95	89.12	5.880
4	2.188	106	83.52	22.484
5	.328	90	86.63	3.374
6	-.085	74	74.87	-.869
7	.193	90	88.02	1.979
8	.792	96	87.86	8.140
9	.749	93	85.30	7.701
10	.879	100	90.97	9.030
11	.533	91	85.53	5.473
12	.310	94	90.81	3.190
13	.386	94	90.03	3.968
14	.694	96	88.87	7.134
15	.624	98	91.59	6.413
16	-.754	84	91.75	-7.748
17	.992	101	90.81	10.190
18	-.871	79	87.95	-8.953
19	.008	86	85.92	.084
20	-.841	80	88.64	-8.638
21	-.809	80	88.32	-8.316
22	.785	89	80.93	8.071
23	.694	89	81.87	7.132

24	.056	84	83.42	.577
25	.356	84	80.34	3.662
26	-.958	75	84.84	-9.843
27	1.336	95	81.28	13.723
28	-1.940	58	77.94	-19.938
29	-1.419	75	89.58	-14.576
30	1.188	93	80.79	12.205
31	-.112	78	79.15	-1.146
32	-.382	76	79.92	-3.924
33	-1.660	59	76.06	-17.062
34	-2.289	54	77.52	-23.523
35	2.301	91	67.36	23.642
36	-1.289	69	82.24	-13.241
37	-.414	56	60.25	-4.252
38	-2.575	55	81.46	-26.464
39	-.184	86	87.89	-1.886
40	-.243	85	87.50	-2.497
41	1.238	101	88.27	12.725
42	1.141	100	88.27	11.725
43	.279	95	92.14	2.863
44	.473	97	92.14	4.863
45	-1.419	76	90.58	-14.582
46	-1.419	76	90.58	-14.582
47	-.635	85	91.52	-6.520
48	-.635	85	91.52	-6.520
49	-.111	92	93.14	-1.142
50	-.111	92	93.14	-1.142
51	-.208	90	92.14	-2.137
52	.392	96	91.98	4.024
53	.999	100	89.74	10.263
54	.999	100	89.74	10.263
55	1.074	100	88.96	11.041
56	1.076	98	86.95	11.052
57	1.282	95	81.83	13.174
58	.832	93	84.45	8.546
59	-1.553	72	87.95	-15.953
60	-1.493	72	87.34	-15.337

61	-.466	82	86.79	-4.787
62	-.646	82	88.64	-6.638
63	-.180	85	86.85	-1.854
64	.483	96	91.04	4.962
65	-1.030	80	90.58	-10.582
66	.201	87	84.94	2.063
67	-1.009	70	80.36	-10.364
68	-1.744	62	79.92	-17.924
69	-.034	89	89.35	-.348
70	-.092	85	85.94	-.942
71	-.046	88	88.48	-.477
72	-.069	88	88.70	-.705
73	.321	91	87.70	3.301
74	.494	92	86.92	5.078
75	.645	88	81.37	6.630
76	.391	86	81.99	4.013
77	-.296	88	91.04	-3.038
78	.065	88	87.34	.663
79	-1.150	80	91.82	-11.815
80	-.834	80	88.57	-8.570
81	.305	88	84.87	3.131
82	.305	88	84.87	3.131

a. Dependent Variable: y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60.25	93.14	86.06	5.603	82
Residual	-26.464	23.642	.000	10.148	82
Std. Predicted Value	-4.606	1.264	.000	1.000	82
Std. Residual	-2.575	2.301	.000	.988	82

a. Dependent Variable: y

**Perhitungan Manual Korelasi Product Moment**  
**Pengaruh Keteladanan Guru Dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa Di**  
**MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan**

No	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y
1	70	101	4900	10201	7070
2	69	100	4761	10000	6900
3	66	95	4356	9025	6270
4	67	106	4489	11236	7102
5	67	90	4489	8100	6030
6	70	74	4900	5476	5180
7	68	90	4624	8100	6120
8	69	96	4761	9216	6624
9	68	93	4624	8649	6324
10	69	100	4761	10000	6900
11	69	91	4761	8281	6279
12	70	94	4900	8836	6580
13	70	94	4900	8836	6580
14	70	96	4900	9216	6720
15	70	98	4900	9604	6860
16	69	84	4761	7056	5796
17	70	101	4900	10201	7070
18	66	79	4356	6241	5214
19	69	86	4761	7396	5934
20	69	80	4761	6400	5520
21	71	80	5041	6400	5680
22	71	89	5041	7921	6319
23	70	89	4900	7921	6230
24	70	84	4900	7056	5880
25	65	84	4225	7056	5460
26	66	75	4356	5625	4950
27	64	95	4096	9025	6080
28	63	58	3969	3364	3654
29	68	75	4624	5625	5100

30	67	93	4489	8649	6231
31	70	78	4900	6084	5460
32	70	76	4900	5776	5320
33	65	59	4225	3481	3835
34	68	54	4624	2916	3672
35	49	91	2401	8281	4459
36	58	69	3364	4761	4002
37	40	56	1600	3136	2240
38	58	55	3364	3025	3190
39	64	86	4096	7396	5504
40	64	85	4096	7225	5440
41	64	101	4096	10201	6464
42	64	100	4096	10000	6400
43	69	95	4761	9025	6555
44	69	97	4761	9409	6693
45	69	76	4761	5776	5244
46	69	76	4761	5776	5244
47	68	85	4624	7225	5780
48	68	85	4624	7225	5780
49	70	92	4900	8464	6440
50	70	92	4900	8464	6440
51	69	90	4761	8100	6210
52	70	96	4900	9216	6720
53	67	100	4489	10000	6700
54	67	100	4489	10000	6700
55	67	100	4489	10000	6700
56	65	98	4225	9604	6370
57	63	95	3969	9025	5985
58	66	93	4356	8649	6138
59	66	72	4356	5184	4752
60	65	72	4225	5184	4680
61	66	82	4356	6724	5412
62	69	82	4761	6724	5658



63	68	85	4624	7225	5780
64	71	96	5041	9216	6816
65	69	80	4761	6400	5520
66	63	87	3969	7569	5481
67	60	70	3600	4900	4200
68	70	62	4900	3844	4340
69	67	89	4489	7921	5963
70	64	85	4096	7225	5440
71	70	88	4900	7744	6160
72	71	88	5041	7744	6248
73	70	91	4900	8281	6370
74	70	92	4900	8464	6440
75	61	88	3721	7744	5368
76	62	86	3844	7396	5332
77	71	88	5041	7744	6248
78	65	88	4225	7744	5720
79	71	80	5041	6400	5680
80	67	80	4489	6400	5360
81	61	88	3721	7744	5368
82	61	88	3721	7744	5368
Jlh	5468	7057	366460	618217	472046

1. Korelasi Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{82 \cdot 472046 - 5468 \cdot 7057}{\sqrt{82 \cdot 366460 - (5468)^2} \sqrt{82 \cdot 618217 - (7057)^2}}$$

$$r = \frac{38707772 - 38587676}{\sqrt{30049720 - (29899024)} \sqrt{50693794 - (49801249)}}$$

$$r = \frac{120096}{\sqrt{(150696)(892545)}}$$

$$r = \frac{120096}{\sqrt{134502961320}}$$

$$r = \frac{120096}{366746,45}$$

$$r = 0,327$$

## 2. Regresi Keteladanan Guru dengan Akhlak Siswa

### a. Menghitung rums b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{82.472046 - 5468 \cdot 7057}{82 \cdot 366460 - (5468)^2}$$

$$b = \frac{38707772 - 38587676}{30049720 - 29899024}$$

$$b = \frac{120096}{150696}$$

$$b = 0,7969$$

$$b = 0,797$$

### b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{7057 - 0,797 (5468)}{82}$$

$$a = \frac{7057 - 4357,996}{82}$$

$$a = \frac{2699,004}{82}$$

$$a = 32,91468$$

- c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 32,91468 + 0,797 X$$

- d. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{Reg (a)}}$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{7057^2}{82}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{49801249}{82}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = 607332,3$$

- e. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{Reg [b|a]}}$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,797 \cdot \left\{ 4720 - \frac{(5468)(7057)}{82} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,797 \cdot \left\{ 4720 - \frac{38587676}{82} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,797 \cdot \{ 4720 - 470581,4 \}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,797 \cdot \{ 1464,6 \}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 1167,286$$

f. Mencari jumlah kuadrat residu  $JK_{Res}$

$$JK_{Res} = \sum y^2 - JK_{Reg [b|a]} - JK_{Reg (a)}$$

$$JK_{Res} = 618217 - 1167,286 - 607332,3$$

$$JK_{Res} = 9717,4$$

g. Mencari rata-rata kuadrat regresi  $RJK_{Reg (a)}$

$$RJK_{Reg (a)} = JK_{Reg (a)} = 607332,3$$

h. Mencari rata-rata kuadrat regresi  $RJK_{Reg [b|a]}$

$$RJK_{Reg [b|a]} = RJK_{Reg [b|a]} = 1167,286$$

i. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ )

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$RJK_{res} = \frac{9717,4}{82-2}$$

$$RJK_{res} = \frac{9717,4}{80}$$

$$RJK_{res} = 121,4675$$

j. Menguji f hitung

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg [b|a]}}{RJK_{Reg (a)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{1167,286}{121,4675}$$

$$F_{hitung} = 9,609863$$

$$F_{hitung} = 9,609$$

No	$X_2$	Y	$X_2^2$	$Y^2$	$X_2Y$
1	61	101	3721	10201	6161

2	76	100	5776	10000	7600
3	85	95	7225	9025	8075
4	69	106	4761	11236	7314
5	77	90	5929	8100	6930
6	42	74	1764	5476	3108
7	79	90	6241	8100	7110
8	77	96	5929	9216	7392
9	72	93	5184	8649	6696
10	85	100	7225	10000	8500
11	71	91	5041	8281	6461
12	83	94	6889	8836	7802
13	81	94	6561	8836	7614
14	78	96	6084	9216	7488
15	85	98	7225	9604	8330
16	87	84	7569	7056	7308
17	83	101	6889	10201	8383
18	82	79	6724	6241	6478
19	72	86	5184	7396	6192
20	79	80	6241	6400	6320
21	75	80	5625	6400	6000
22	56	89	3136	7921	4984
23	60	89	3600	7921	5340
24	64	84	4096	7056	5376
25	64	84	4096	7056	5376
26	74	75	5476	5625	5550
27	68	95	4624	9025	6460
28	61	58	3721	3364	3538
29	83	75	6889	5625	6225
30	62	93	3844	8649	5766
31	53	78	2809	6084	4134
32	55	76	3025	5776	4180
33	53	59	2809	3481	3127
34	52	54	2704	2916	2808
35	56	91	3136	8281	5096
36	80	69	6400	4761	5520
37	52	56	2704	3136	2912

38	78	55	6084	3025	4290
39	85	86	7225	7396	7310
40	84	85	7056	7225	7140
41	86	101	7396	10201	8686
42	86	100	7396	10000	8600
43	88	95	7744	9025	8360
44	88	97	7744	9409	8536
45	84	76	7056	5776	6384
46	84	76	7056	5776	6384
47	88	85	7744	7225	7480
48	88	85	7744	7225	7480
49	89	92	7921	8464	8188
50	89	92	7921	8464	8188
51	88	90	7744	8100	7920
52	86	96	7396	9216	8256
53	85	100	7225	10000	8500
54	85	100	7225	10000	8500
55	83	100	6889	10000	8300
56	81	98	6561	9604	7938
57	71	95	5041	9025	6745
58	73	93	5329	8649	6789
59	82	72	6724	5184	5904
60	82	72	6724	5184	5904
61	79	82	6241	6724	6478
62	79	82	6241	6724	6478
63	76	85	5776	7225	6460
64	82	96	6724	9216	7872
65	84	80	7056	6400	6720
66	79	87	6241	7569	6873
67	72	70	5184	4900	5040
68	55	62	3025	3844	3410
69	84	89	7056	7921	7476
70	80	85	6400	7225	6800
71	77	88	5929	7744	6776
72	76	88	5776	7744	6688
73	75	91	5625	8281	6825

74	73	92	5329	8464	6716
75	73	88	5329	7744	6424
76	73	86	5329	7396	6278
77	82	88	6724	7744	7216
78	82	88	6724	7744	7216
79	84	80	7056	6400	6720
80	82	80	6724	6400	6560
81	82	88	6724	7744	7216
82	82	88	6724	7744	7216
Jlh	6236	7057	483738	618217	540894

1. Menghitung korelasi relasi gender terhadap akhlak siswa

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{82 \cdot 540894 - 6236 \cdot 7057}{\sqrt{82 \cdot 483738 - (6236)^2} \sqrt{82 \cdot 618217 - (7057)^2}}$$

$$r = \frac{44353308 - 44007452}{\sqrt{39666516 - (38887696)} \sqrt{50693794 - (49801249)}}$$

$$r = \frac{345856}{\sqrt{(778820)(892545)}}$$

$$r = \frac{345856}{\sqrt{695131896900}}$$

$$r = \frac{345856}{833745,70}$$

$$r = 0,4148$$

$$r = 0,415$$

2. Regresi Relasi Gender dengan Akhlak Siswa

a. Menghitung rums b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{82.540894 - 6236 \cdot 7057}{82 \cdot 483738 - (6236)^2}$$

$$b = \frac{44353308 - 44007452}{39666516 - 38887696}$$

$$b = \frac{345856}{778820}$$

$$b = 0,444$$

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{7057 - 0,444(6236)}{82}$$

$$a = \frac{7057 - 2768,784}{82}$$

$$a = \frac{4288,216}{82}$$

$$a = 52,29532$$

c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 52,295 + 0,444 X$$

d. Mencari jumlah kuadrat regresi JK<sub>Reg (a)</sub>



$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{7057^2}{82}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{49801249}{82}$$

$$JK_{\text{Reg (a)}} = 607332,3$$

- e. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{Reg [b|a]}}$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,444 \cdot \left\{ 540894 - \frac{(6236)(7057)}{82} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,444 \cdot \left\{ 540894 - \frac{44007452}{82} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,444 \cdot \{ 540894 - 536676,2 \}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 0,444 \cdot \{ 42178 \}$$

$$JK_{\text{Reg [b|a]}} = 1872,703$$

- f. Mencari jumlah kuadrat residu  $JK_{\text{Res}}$

$$JK_{\text{Res}} = \sum y^2 - JK_{\text{Reg [b|a]}} - JK_{\text{Reg (a)}}$$

$$JK_{\text{Res}} = 618217 - 1872,703 - 607332,3$$

$$JK_{\text{Res}} = 9012,0$$

- g. Mencari rata-rata kuadrat regresi  $RJK_{\text{Reg (a)}}$

$$RJK_{\text{Reg (a)}} = JK_{\text{Reg (a)}} = 607332,3$$

- h. Mencari rata-rata kuadrat regresi  $RJK_{\text{Reg [b|a]}}$

$$RJK_{\text{Reg [b|a]}} = RJK_{\text{Reg [b|a]}} = 1872,703$$

- i. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ )

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{9012}{82-2}$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{9012}{80}$$

$$RJK_{\text{res}} = 112,62$$

- j. Menguji f hitung

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg [b|a]}}}{RJK_{\text{Reg (a)}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{1872,703}{112,62}$$

$$F_{\text{hitung}} = 16,62851$$

**Perhitungan Korelasi Ganda dan Regresi Ganda  
Pengaruh Keteladanan Guru Dan Relasi Gender  
Terhadap Akhlak Siswa Di MTsS Al Anzor Desa Manunggang Julu  
Padangsidempuan**

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y
1	70	61	101	4900	3721	10201	4270	7070	6161
2	69	76	100	4761	5776	10000	5244	6900	7600
3	66	85	95	4356	7225	9025	5610	6270	8075
4	67	69	106	4489	4761	11236	4623	7102	7314
5	67	77	90	4489	5929	8100	5159	6030	6930
6	70	42	74	4900	1764	5476	2940	5180	3108
7	68	79	90	4624	6241	8100	5372	6120	7110
8	69	77	96	4761	5929	9216	5313	6624	7392
9	68	72	93	4624	5184	8649	4896	6324	6696
10	69	85	100	4761	7225	10000	5865	6900	8500
11	69	71	91	4761	5041	8281	4899	6279	6461
12	70	83	94	4900	6889	8836	5810	6580	7802
13	70	81	94	4900	6561	8836	5670	6580	7614
14	70	78	96	4900	6084	9216	5460	6720	7488
15	70	85	98	4900	7225	9604	5950	6860	8330
16	69	87	84	4761	7569	7056	6003	5796	7308
17	70	83	101	4900	6889	10201	5810	7070	8383
18	66	82	79	4356	6724	6241	5412	5214	6478
19	69	72	86	4761	5184	7396	4968	5934	6192
20	69	79	80	4761	6241	6400	5451	5520	6320
21	71	75	80	5041	5625	6400	5325	5680	6000
22	71	56	89	5041	3136	7921	3976	6319	4984
23	70	60	89	4900	3600	7921	4200	6230	5340
24	70	64	84	4900	4096	7056	4480	5880	5376
25	65	64	84	4225	4096	7056	4160	5460	5376
26	66	74	75	4356	5476	5625	4884	4950	5550
27	64	68	95	4096	4624	9025	4352	6080	6460
28	63	61	58	3969	3721	3364	3843	3654	3538

29	68	83	75	4624	6889	5625	5644	5100	6225
30	67	62	93	4489	3844	8649	4154	6231	5766
31	70	53	78	4900	2809	6084	3710	5460	4134
32	70	55	76	4900	3025	5776	3850	5320	4180
33	65	53	59	4225	2809	3481	3445	3835	3127
34	68	52	54	4624	2704	2916	3536	3672	2808
35	49	56	91	2401	3136	8281	2744	4459	5096
36	58	80	69	3364	6400	4761	4640	4002	5520
37	40	52	56	1600	2704	3136	2080	2240	2912
38	58	78	55	3364	6084	3025	4524	3190	4290
39	64	85	86	4096	7225	7396	5440	5504	7310
40	64	84	85	4096	7056	7225	5376	5440	7140
41	64	86	101	4096	7396	10201	5504	6464	8686
42	64	86	100	4096	7396	10000	5504	6400	8600
43	69	88	95	4761	7744	9025	6072	6555	8360
44	69	88	97	4761	7744	9409	6072	6693	8536
45	69	84	76	4761	7056	5776	5796	5244	6384
46	69	84	76	4761	7056	5776	5796	5244	6384
47	68	88	85	4624	7744	7225	5984	5780	7480
48	68	88	85	4624	7744	7225	5984	5780	7480
49	70	89	92	4900	7921	8464	6230	6440	8188
50	70	89	92	4900	7921	8464	6230	6440	8188
51	69	88	90	4761	7744	8100	6072	6210	7920
52	70	86	96	4900	7396	9216	6020	6720	8256
53	67	85	100	4489	7225	10000	5695	6700	8500
54	67	85	100	4489	7225	10000	5695	6700	8500
55	67	83	100	4489	6889	10000	5561	6700	8300
56	65	81	98	4225	6561	9604	5265	6370	7938
57	63	71	95	3969	5041	9025	4473	5985	6745
58	66	73	93	4356	5329	8649	4818	6138	6789
59	66	82	72	4356	6724	5184	5412	4752	5904
60	65	82	72	4225	6724	5184	5330	4680	5904
61	66	79	82	4356	6241	6724	5214	5412	6478

62	69	79	82	4761	6241	6724	5451	5658	6478
63	68	76	85	4624	5776	7225	5168	5780	6460
64	71	82	96	5041	6724	9216	5822	6816	7872
65	69	84	80	4761	7056	6400	5796	5520	6720
66	63	79	87	3969	6241	7569	4977	5481	6873
67	60	72	70	3600	5184	4900	4320	4200	5040
68	70	55	62	4900	3025	3844	3850	4340	3410
69	67	84	89	4489	7056	7921	5628	5963	7476
70	64	80	85	4096	6400	7225	5120	5440	6800
71	70	77	88	4900	5929	7744	5390	6160	6776
72	71	76	88	5041	5776	7744	5396	6248	6688
73	70	75	91	4900	5625	8281	5250	6370	6825
74	70	73	92	4900	5329	8464	5110	6440	6716
75	61	73	88	3721	5329	7744	4453	5368	6424
76	62	73	86	3844	5329	7396	4526	5332	6278
77	71	82	88	5041	6724	7744	5822	6248	7216
78	65	82	88	4225	6724	7744	5330	5720	7216
79	71	84	80	5041	7056	6400	5964	5680	6720
80	67	82	80	4489	6724	6400	5494	5360	6560
81	61	82	88	3721	6724	7744	5002	5368	7216
82	61	82	88	3721	6724	7744	5002	5368	7216
Jlh	5468	6236	7057	366460	483738	618217	416686	472046	540894

1. Korelasi Ganda

a. Mencari nilai korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$

Ringkasan Statistik  $X_1$  terhadap  $Y$

Simbol Statistik	Nilai Statistik
$n$	82
$X_1$	5468
$Y$	7057
$X_1^2$	366460
$Y^2$	618217
$X_1Y$	472046

$$RX1Y = \frac{n \sum X1Y - \sum X1 \sum Y}{\sqrt{(n.X_1^2 - (\sum X_1)^2) . (n.Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$RX1Y = \frac{82 \times 472046 - (5468)(7057)}{\sqrt{(82 \times 366460 - (5468)^2) . (82 \times 618217 - (7057)^2)}}$$

$$RX1Y = \frac{38707772 - 38587676}{\sqrt{(30049720 - 29899024) . (50693794 - (49801249)}}$$

$$RX1Y = \frac{120096}{\sqrt{150696}}$$

$$RX1Y = 0,327$$

b. Mencari nilai korelasi X2 terhadap Y

Ringkasan Statistik X2 terhadap Y

Simbol Statistik	Nilai Statistik
n	82
X <sub>2</sub>	6236
Y	7057
X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	483738
Y <sup>2</sup>	618217
X <sub>2</sub> Y	540894

$$RX1Y = \frac{n \sum X2Y - \sum X2 \sum Y}{\sqrt{(n.X_2^2 - (\sum X_2)^2) . (n.Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$RX1Y = \frac{82 \times 540894 - (6236)(7057)}{\sqrt{(82 \times 483738 - (6236)^2) . (82 \times 618217 - (7057)^2)}}$$

$$RX1Y = \frac{44353308 - 44007452}{\sqrt{(39666516 - 38887696) . (50693794 - (49801249)}}$$

$$RX1Y = \frac{345856}{\sqrt{833745,70}}$$

$$RX1Y = 0,414$$

- c. Mencari nilai korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

Ringkasan Statistik  $X_1$  dengan  $X_2$

Simbol Statistik	Nilai Statistik
n	82
$X_1$	5468
$X_2$	6236
$X_1^2$	366460
$X_2^2$	483738
$X_1X_2$	416686

$$RX1X2 = \frac{n \sum X1X2 - \sum X1 \sum X2}{\sqrt{(n.X_1^2 - (X1)^2) . (n.X_2^2 - (X2)^2)}}$$

$$RX1X2 = \frac{82 x 416686 - (5468)(6236)}{\sqrt{(82 x 366460 - (5468)^2) . (82 x 483738 - (6236)^2)}}$$

$$RX1X2 = \frac{34168256 - 34098448}{\sqrt{(30049720 - 29899024) . (39666516 - (38887696)}}$$

$$RX1X2 = \frac{69808}{\sqrt{117365058720}}$$

$$RX1X2 = 0,203$$

- d. Mencari korelasi antar variabel dan korelasi ganda

Ringkasan Hasil Statistik

Simbol Statistik	Nilai Statistik
$RX1Y$	82
$RX2Y$	5468
$RX1X2$	6236

$$RX1X2Y = \sqrt{\frac{R^2 X_1 Y + R^2 X_2 Y - 2(RX1Y)(RX2Y)(RX1X2)}{1 - R^2 X_1 X_2}}$$

$$RX1X2Y = \sqrt{\frac{0,327^2 + 0,414^2 - 2(0,327)(0,414)(0,203)}{1 - 0,203^2}}$$

$$RX1X2Y = \sqrt{\frac{0,278325 - 0,054963468}{1 - 0,041209}}$$

$$RX1X2Y = \sqrt{\frac{0,223361532}{0,958791}}$$

$$RX1X2Y = \sqrt{0,232961648}$$

$$RX1X2Y = 0,48266$$

$$RX1X2Y = 0,483$$

## 2. Mencari Korelasi Ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 366460 - \frac{(5468)^2}{82} = 1837,8$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 483738 - \frac{(6236)^2}{82} = 9497,8$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} = 618217 - \frac{(7057)^2}{82} = 10884,7$$

$$\sum X_1y = \sum X_1y - \frac{(\sum X_1)(\sum y)}{n} = 472046 - \frac{(5468)(7057)}{82} = 1464,6$$

$$\sum X_2y = \sum X_2y - \frac{(\sum X_2)(\sum y)}{n} = 540894 - \frac{(6236)(7057)}{82} = 4217,8$$

$$\sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 416686 - \frac{(5468)(6236)}{82} = 851,3$$

$$b_1 = \frac{\{(\sum X_2^2)(x_1y) - (\sum X_2y)(X_1X_2)\}}{\{(\sum X_1^2)(x_2^2) - (X_1X_2)^2\}} = \frac{\{(9497,8)(1464,6) - (4217,8)(851,3)\}}{\{(1837,8)(9497,8) - (851,3)^2\}}$$

$$b_1 = \frac{13910478 - 3590613,1}{17455057 - 724711,7} = \frac{10319864,9}{16730345} = 0,6168 = 0,617$$

$$b_2 = \frac{\{(\sum X_1^2)(x_2y) - (\sum X_1y)(X_1X_2)\}}{\{(\sum X_1^2)(x_2^2) - (X_1X_2)^2\}} = \frac{\{(1837,8)(4217,8) - (1464,6)(851,3)\}}{\{(1837,8)(9497,8) - (851,3)^2\}}$$

$$b_2 = \frac{7751472,8 - 1246814,0}{17455057 - 724711,7} = \frac{6504658,8}{16730345,3} = 0,3887 = 0,389$$

$$\alpha = \frac{\{(\sum Y) - (\sum b^1)(\sum X_1) - (b_2)(\sum X_2)\}}{n} = \frac{\{(7057) - (0,617)(5468) - (0,389)(6236)\}}{82}$$



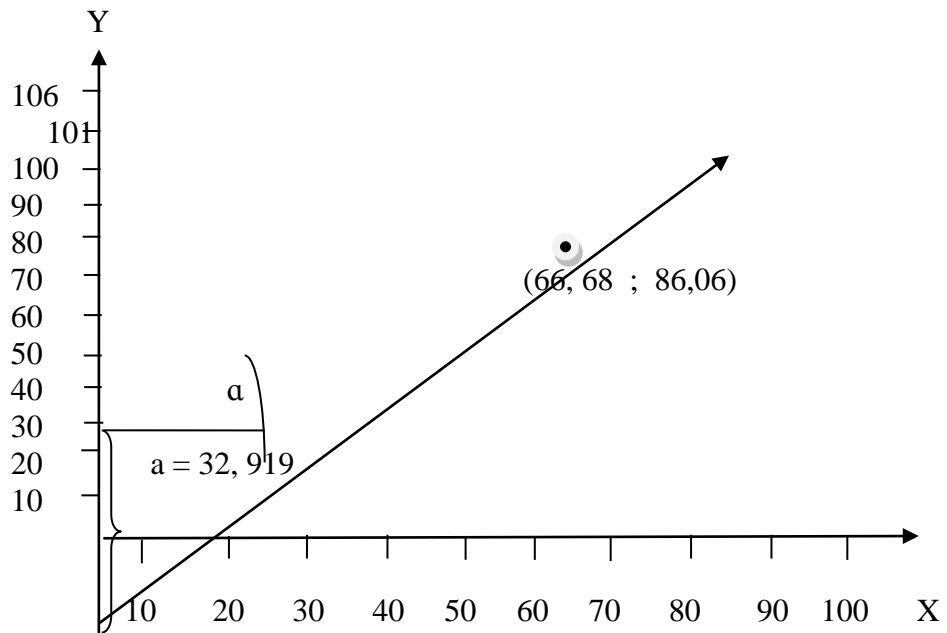
$$\alpha = \frac{7057 - (3373,756) - (2425,804)}{82} = \frac{7057 - 947,952}{82} = 15,334$$

#### Persamaan Garis Regresi Linear

1. Membuat Persamaan Garis Regresi Linear Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa, sebagai berikut;

$$\bar{X} = \frac{X}{n} = \frac{5468}{82} = 66,68$$

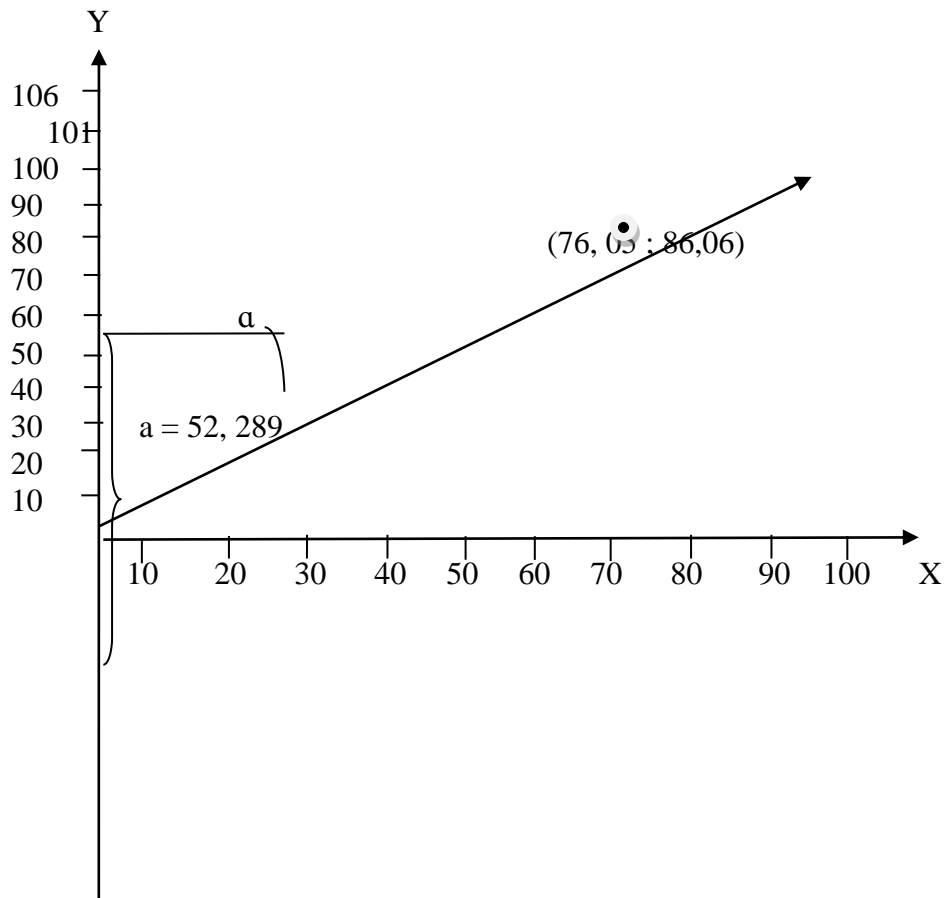
$$\bar{Y} = \frac{Y}{n} = \frac{7057}{82} = 86,06$$



2. Membuat Persamaan Garis Regresi Linear Pengaruh Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa, sebagai berikut;

$$\bar{X} = \frac{X}{n} = \frac{6236}{82} = 76,048$$

$$\bar{Y} = \frac{Y}{n} = \frac{7057}{82} = 86,06$$



**Perhitungan Manual Distribusi Frekuensi Pengaruh Keteladanan Guru  
dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al Anzor  
Desa Manunggang Julu Padangsidempuan**

A. Keteladanan Guru

1. Mengurutkan Data dari Terkecil ke Terbesar

40 49 58 58 60 61 61 61 62 63  
63 63 64 64 64 64 64 64 65 65  
65 65 65 66 66 66 66 66 66 67  
67 67 67 67 67 67 67 68 68 68  
68 68 68 68 69 69 69 69 69 69  
69 69 69 69 69 69 69 69 70 70  
70 70 70 70 70 70 70 70 70 70  
70 70 70 70 70 70 71 71 71 71  
71 71

2. Menghitung rentang atau jangkauan (R)

$$R = 71 - 40 = 31$$

3. Menghitung banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1,91) \\ &= 7,303 \end{aligned}$$

4. Menghitung interval kelas

$$i = \frac{\text{rentang } (R)}{\text{banyak kelas } (k)} = \frac{31}{7} = 4,42$$

5. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas

<b>Nilai Keteladanan Guru</b>	<b>Frekuensi</b>
40 – 44	1
45 – 49	1
50 – 54	0
55 – 59	2
60 – 64	14
65 – 69	40
70 -74	24
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>

## B. Relasi Gender

1. Mengurutkan Data dari Terkecil ke Terbesar

42 52 52 53 53 55 55 56 56 60

61 61 62 64 64 68 69 71 71 72

72 72 73 73 73 73 74 75 75 76

76 76 77 77 77 78 78 79 79 79

79 79 80 80 81 81 82 82 82 82

82 82 82 82 82 83 83 83 83 84

84 84 84 84 84 85 85 85 85 85

85 86 86 86 87 88 88 88 88 88

89 89

2. Menghitung rentang atau jangkauan (R)

$$R = 89 - 42 = 47$$

3. Menghitung banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1,91) \\ &= 7,303 \end{aligned}$$

4. Menghitung interval kelas

$$i = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}} = \frac{47}{7} = 6,714$$

5. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas

Nilai Relasi Gender	Frekuensi
42 – 48	1
49 – 55	6
56 – 62	6
63 – 69	4
70 – 76	15
77 – 83	27
84 – 90	23
Jumlah	82

### C. Akhlak Siswa

1. Mengurutkan Data dari Terkecil ke Terbesar

54 55 56 58 59 62 69 70 72 72

74 75 75 76 76 76 78 79 80 80

80 80 80 82 82 84 84 84 85 85  
 85 85 85 86 86 86 87 88 88 88  
 88 88 88 88 89 89 89 90 90 90  
 91 91 91 92 92 92 93 93 93 94  
 94 95 95 95 95 96 96 96 96 97  
 98 98 100 100 100 100 100 100 101 101  
 101 106

2. Menghitung rentang atau jangkauan (R)

$$R = 106 - 54 = 52$$

3. Menghitung banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1,91) \\ &= 7,303 \end{aligned}$$

4. Menghitung interval kelas

$$i = \frac{\text{rentang } (R)}{\text{banyak kelas } (k)} = \frac{52}{7} = 7,428$$

5. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas

Nilai Akhlak Siswa	Frekuensi
54 - 61	5
62 - 69	2
70 - 77	9
78 - 85	17
86 - 93	26
94 - 101	22

102 - 109	1
Jumlah	82





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 445/In.14/E.5/PP.00.9/03/2016

Padangsidempuan, September 2016

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Magdalena, M.Ag** (Pembimbing I)  
2. **Zulhammi, M.Ag., M.Pd** (Pembimbing II)

di  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Nursakinah Ritonga**  
NIM. : **133100195**  
Sem/ T. Akademik : **VII/2016/2017**  
Fak./Jur-Lokal : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa MTs. S Al Anshor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.  
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum  
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

  
Magdalena, M.Ag

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

Zulhammi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003

**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-ANSOR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-ANSOR**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin, Km. 8 No. 3 Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan  
Provinsi Sumatera Utara Telp. (0634) 24273, NPSN : 10264612, NSM : 121212770008, Email : pesantrenalansor@yahoo.com

: 428/MTs.AI/05/2017

Padangsidempuan, 03 Mei 2017

: **Surat Keterangan Selesai Riset**

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Padangsidempuan  
Di  
Padangsidempuan

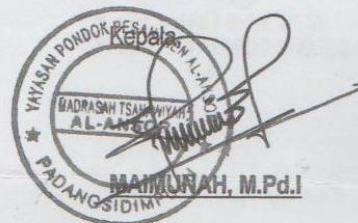
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Nomor:  
B-102/In/14/E.4c/TL.00/01/2017 tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi mahasiswa IAIN  
Padangsidempuan di MTs S Al-Ansor Padangsidempuan, atas nama:

N a m a : **NURSAKINAH RITONGA**  
N I M : 133100195  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
Judul Penelitian : Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak  
Siswa MTs S Al-Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidempuan

Adalah benar telah melakukan penelitian di MTs S Al-Ansor Padangsidempuan Kecamatan  
Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-102 /In.14/E.4c/TL.00/01/2017  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

30 Januari 2017

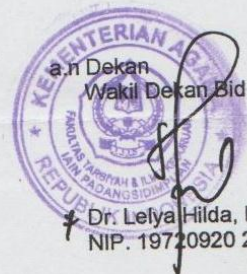
Yth. Mudir MTs S Al-Ansor Desa Manunggang Julu  
Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Nursakinah Ritonga  
NIM : 13.310.0195  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Pardamean, Kec Rantau Selatan, Labuhan Batu

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Keteladanan Guru Dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa MTs S Al-Ansor Desa Manunggang Julu Padangsidimpuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

\* Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002